



2016



**PEDOMAN
PENULISAN KARYA ILMIAH
TUGAS AKHIR, SKRIPSI,
TESIS, DAN DISERTASI**

**PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH
TUGAS AKHIR, SKRIPSI, TESIS, DAN
DISERTASI**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA
2016**

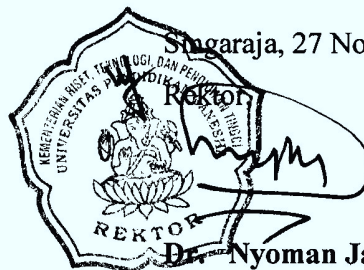
KATA PENGANTAR

Setelah melalui beberapa tahapan yang agak panjang, akhirnya selesailah penyusunan *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* ini sesuai dengan rencana. Oleh karena itu, sudah sepatutnya kami panjatkan puji syukur ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya seluruh rangkaian kegiatan penyusunannya dapat dilewati sehingga buku pedoman dapat tersaji di hadapan pembaca.

Kehadiran buku pedoman ini tentu mempunyai arti penting tidak hanya bagi mahasiswa, tetapi juga bagi para dosen pembimbing dalam melakukan bimbingan secara lebih efektif. Dengan kehadiran buku pedoman ini, diharapkan adanya kesatuan konsep di kalangan dosen pembimbing dalam melaksanakan proses bimbingannya. Oleh karena itu, kami menyambut gembira terbitnya *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* Universitas Pendidikan Ganesha.

Harapan kami semoga buku pedoman ini dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam proses penyusunan Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi di lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha yang kita cintai.

Singaraja, 27 November 2016



Dr. Nyoman Jampel, M.Pd.

NIP 195910101986031003

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat Beliau dan kerja sama yang baik dari tim penyusun *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* Universitas Pendidikan Ganesha sebagai hasil penggabungan buku pedoman tentang penulisan Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi dapat disusun sesuai dengan rencana. Keberadaan buku pedoman semacam ini tentu sangat penting artinya bagi mahasiswa dalam upaya lebih memudahkan penyusunan Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi di lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha.

Terwujudnya *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* ini tentu tidak terlepas dari adanya kerja sama yang baik dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih terutama kepada Bapak Rektor dan Wakil Rektor I Undiksha atas dukungan material dan moral yang telah diberikan sehingga buku pedoman ini bisa tersusun. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh tim penyusun dan tim *reviewer* atas kerja keras yang telah dilakukan sehingga buku pedoman ini dapat tersaji di hadapan pembaca.

Disadari bahwa *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* ini masih jauh dari sempurna. Namun, di balik kekurangsempurnaan itu, tetap terkandung harapan semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa yang dalam proses penyusunan karya ilmiah sesuai jenjangnya masing-masing dan bagi dosen pembimbing dalam melaksanakan pembimbingannya. Untuk itu, kritik konstruktif dari mana pun datangnya akan diterima dengan senang hati.

Singaraja, 26 November 2016

Tim Penyusun

TIM PENYUSUN

Prof. Dr. I Nengah Suandi, M. Hum.

Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.

Prof. Dr. I Made Candiasa, M. IKom.

Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd.

Dr. I Nyoman Tika, M.Si.

Dr. I Made Pageh, M. Hum.

Dr. Gede Rasben Dantes, S.T., M.T.I.

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
PRAKATA.....	iii
TIM PENYUSUN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Rasional	1
1.2 Hakikat Karya Ilmiah.....	2
1.3 Tujuan Penyusunan Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.....	3
1.4 Hal-hal yang Diatur dalam Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah	3
BAB II PERBEDAAN TUGAS AKHIR, SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI.....	4
2.1 Aspek Permasalahan	5
2.2 Aspek Kajian Pustaka	5
2.3 Aspek Metodologi Penelitian	6
2.4 Aspek Hasil Penelitian	7
2.5 Aspek Kemandirian	8
BAB III DESKRIPSI KOMPONEN PROPOSAL TUGAS AKHIR, SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI.....	9
3.1 Komponen Proposal Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi.....	9
3.2 Deskripsi Tiap-tiap Komponen.....	10
BAB IV TUGAS AKHIR, SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI HASIL PENELITIAN KUANTITATIF.....	18
4.1 Karakteristik Penelitian Kuantitatif.....	18

	4.2 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Kuantitatif.....	18
BAB V	TUGAS AKHIR, SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI HASIL PENELITIAN KUALITATIF.....	45
	5.1 Karakteristik Penelitian Kualitatif.....	45
	5.2 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif.....	46
BAB VI	TUGAS AKHIR, SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN.....	59
	6.1 Karakteristik Penelitian Pengembangan.....	59
	6.2 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Pengembangan.....	59
BAB VII	TEKNIK PENULISAN.....	72
	7.1 Ukuran Kertas, Margin, dan Karakter Huruf.....	72
	7.2 Jarak Ketikan.....	72
	7.3 Penggunaan Nomor Urut.....	73
	7.4 Penyajian Tabel dan Gambar.....	76
	7.5 Cara Merujuk Kutipan.....	80
	7.6 Cara Menulis Daftar Rujukan.....	86
	7.7 Sistem Paragraf.....	91
	7.8 Bahasa Karangan Ilmiah.....	91
BAB VIII	KODE ETIK PENULISAN KARYA ILMIAH.....	93
	8.1 Pentingnya Orisinalitas.....	94
	8.2 Pengertian Plagiarisme.....	95
	8.3 Bentuk-Bentuk Tindakan Plagiat	95
	8.4 Sanksi bagi Tindakan Plagiat.....	96
	DAFTAR RUJUKAN.....	98
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01a.	Sampul Tugas Akhir.....	100
Lampiran 01b.	Sampul Skripsi.....	101
Lampiran 01c.	Sampul Tesis.....	102
Lampiran 01d.	Sampul Disertasi.....	103
Lampiran 02.	Logo.....	104
Lampiran 03a.	Halaman Judul Tugas Akhir	105
Lampiran 03b.	Halaman Judul Skripsi	106
Lampiran 03c.	Halaman Judul Tesis	107
Lampiran 03d.	Halaman Judul Disertasi.....	108
Lampiran 04a.	Lembar Persetujuan Pembimbing Tugas Akhir.....	109
Lampiran 04b.	Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi.....	110
Lampiran 04c.	Lembar Persetujuan Pembimbing Tesis.....	111
Lampiran 04d.	Lembar Persetujuan Hasil Perbaikan Disertasi	112
Lampiran 05a.	Lembar Persetujuan Dosen Penguji Tugas Akhir.....	113
Lampiran 05b.	Lembar Persetujuan Dosen Penguji Skripsi.....	114
Lampiran 05c.	Lembar Persetujuan Dosen Penguji Tesis.....	115
Lampiran 05d.	Lembar Persetujuan Panitia Ujian Disertasi	116
Lampiran 06a.	Lembar Persetujuan dan Pengesahan Panitia Ujian Tugas Akhir.....	117
Lampiran 06b.	Lembar Persetujuan dan Pengesahan Panitia Ujian Skripsi.....	118
Lampiran 07.	Abstrak.....	119
Lampiran 08.	Prakata.....	120
Lampiran 09.	Daftar Isi.....	121
Lampiran 10.	Daftar Tabel.....	123

Lampiran 11.	Daftar Gambar.....	124
Lampiran 12.	Daftar Lampiran.....	125
Lampiran 13.	Daftar Rujukan.....	126
Lampiran 14.	Riwayat Hidup.....	127
Lampiran 15.	Pernyataan Keaslian Tulisan.....	128
Lampiran 16.	Ukuran Kertas dan Margin.....	129
Lampiran 17.	Jarak Ketikan.....	130
Lampiran 18.	Sinopsis Disertasi untuk Promosi Doktor	131

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Rasional

Keterampilan menulis karya ilmiah sangat penting artinya bagi mahasiswa dalam rangka mengerjakan tugas-tugas perkuliahannya di perguruan tinggi maupun dalam rangka persiapannya memasuki dunia kerja. Selama mengikuti pendidikan di perguruan tinggi, mau tidak mau, mereka sering diberikan tugas menulis karya ilmiah yang berupa makalah atau artikel berkaitan dengan tugas mata kuliah yang diikutinya. Lebih daripada itu, keterampilan menulis karya ilmiah tentu sangat penting artinya bagi mahasiswa dalam rangka memenuhi salah satu persyaratannya untuk menyelesaikan studinya di perguruan tinggi baik pada jenjang pendidikan D3, S1, S2, maupun S3. Di samping itu, belakangan ini, berbagai lomba/kompetisi menulis karya ilmiah dilaksanakan oleh berbagai instansi, baik instansi pemerintah maupun instansi swasta, kepada pihak perguruan tinggi. Hal ini tentu merupakan kesempatan emas bagi mahasiswa untuk mengadu kemampuannya dalam menulis karya ilmiah. Mereka yang benar-benar memiliki keterampilan dalam menulis karya ilmiah tentu akan mampu memenangkan lomba yang bergengsi tersebut.

Namun, keterampilan menulis bagi sebagian besar orang, tidak terkecuali mahasiswa, bukanlah pekerjaan mudah. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling tinggi tingkatannya dibandingkan keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menyimak (mendengarkan). Hal ini mudah dipahami, karena dilihat dari segi tahapan pemerolehan bahasa, keterampilan menulis dilakukan pada tahapan terakhir setelah pemerolehan keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Akhdiah dkk. (1996/1997:iii) menyatakan bahwa berbeda dengan kemampuan menyimak dan berbicara, kemampuan menulis tidak diperoleh secara alamiah. Dari empat keterampilan berbahasa yang ada, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, keterampilan menulis, lebih-lebih menulis karya ilmiah, dianggap paling sulit. Untuk menguasainya, sungguh diperlukan proses yang memerlukan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Menulis bukanlah merupakan aktivitas tunggal, melainkan kompleks karena didahului oleh aktivitas-aktivitas berbahasa yang lain, seperti membaca dan menyimak. Oleh karena itu, sudah selayaknya setiap mahasiswa memiliki keterampilan yang memadai

dalam menulis karya ilmiah, baik yang berupa laporan hasil penelitian maupun yang berupa artikel. Untuk menunjang harapan tersebut, perlu adanya satu buku pedoman yang bisa dijadikan pegangan oleh mahasiswa dalam melaksanakan penelitian sekaligus melaporkannya menjadi laporan penelitian yang berupa Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi.

Terkait dengan keberadaan buku pedoman penulisan karya ilmiah di lingkungan Undiksha, ada beberapa permasalahan yang dihadapi, sebagai berikut: (1) Pedoman penulisan karya ilmiah (Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi) di Undiksha tidak berkesinambungan atau masih terpisah antara jenjang D3 dan S1, S2, dan S3 sehingga tidak tampak kontinuitasnya; (2) Belum tampak secara eksplisit perbedaan antara Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi sehingga kadangkala menimbulkan pertanyaan di kalangan mahasiswa termasuk dosen pembimbing tentang perbedaan keempat jenis karya ilmiah tersebut; (3) Belum diatur masalah kode etik penulisan karya ilmiah; (4) Karya ilmiah mahasiswa Undiksha tidak mempunyai gaya selingkung yang jelas. Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, dipandang perlu adanya sebuah panduan/pedoman dalam penulisan karya ilmiah berupa *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

1.2 Hakikat Karya Ilmiah

Tidak semua karya tulis boleh disebut sebagai karya ilmiah. Sebuah karya tulis baru dapat digolongkan sebagai sebuah karya ilmiah jika telah memenuhi sejumlah persyaratan, baik dari segi isi, pengerjaan, maupun sosoknya. Dari segi isi, karya ilmiah hendaknya mengandung kebenaran ilmiah, yaitu kebenaran yang tidak hanya berdasarkan pada rasio, tetapi juga dapat dibuktikan secara empiris. Dari segi pengerjaannya, karya ilmiah hendaknya disusun berdasarkan metode ilmiah. Selanjutnya, jika dilihat dari segi sosoknya, karya ilmiah hendaknya disusun sesuai dengan sistematika karya ilmiah yang ada. Sebab itulah, dikenal adanya beberapa jenis karya ilmiah seperti laporan hasil penelitian (Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi), artikel (baik artikel kajian pustaka maupun artikel rangkuman hasil penelitian), dan makalah.

1.3 Tujuan Penyusunan Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah

Sesuai dengan judul buku ini, pada dasarnya tujuan penyusunan buku pedoman ini adalah untuk memberikan pedoman umum atau rambu-rambu umum bagi mahasiswa program D3, S1, S2, dan S3 dalam menyusun karya ilmiah baik yang berupa Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Kehadiran buku pedoman ini diharapkan mampu menciptakan keseragaman dalam hal tata cara penulisan karya ilmiah sehingga terwujud adanya gaya selingkung dalam penulisan beberapa jenis karya ilmiah di kalangan mahasiswa. Keberadaan buku pedoman ini sekaligus bertujuan untuk memberikan rujukan bagi insan kampus dalam menekuni kegiatannya dalam menulis karya ilmiah.

1.4 Hal-hal yang Diatur dalam Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah

Pada garis besarnya, hal-hal yang diatur dalam buku pedoman ini meliputi (1) perbedaan Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi, (2) Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi hasil penelitian kuantitatif, (3) Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi hasil penelitian kualitatif, (4) Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi hasil penelitian kajian pustaka, (5) Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi hasil penelitian dengan metode gabungan, (6) Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi hasil penelitian pengembangan, (7) teknik penulisan, dan (8) kode etik penulisan karya ilmiah di Undiksha. Sementara itu, hal-hal yang berkaitan dengan penetapan pembimbing dan pelaksanaan ujian Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi diatur tersendiri dalam buku pedoman studi di lingkungan Undiksha.

BAB II

PERBEDAAN TUGAS AKHIR, SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI

Di Undiksha, sampai saat ini, diselenggarakan program pendidikan untuk jenjang program diploma, program sarjana (S1), program magister (S2), dan program doktor (S3). Untuk mengakhiri studi pada akhir program, setiap mahasiswa diwajibkan menyusun Tugas Akhir dalam bentuk karya tulis ilmiah, yang mana bentuk dan isi karya tulis ilmiah tersebut berbeda antarjenjang program studi. Kewajiban untuk penyelesaian Tugas Akhir program tersebut dapat dalam bentuk: Tugas Akhir untuk program diploma, Skripsi untuk program Sarjana (S1), Tesis untuk program magister (S2), dan Disertasi untuk program doktor (S3).

Perbedaan keempat jenis karya tulis tersebut, secara umum dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek kuantitatif dan aspek kualitatif. Dari aspek kuantitatif, secara analisis rasional dapat dikatakan bahwa Tugas Akhir lebih ringan bobot akademisnya daripada Skripsi, Skripsi lebih ringan bobot akademisnya daripada Tesis, dan Tesis lebih ringan bobot akademisnya daripada Disertasi. Isi Tugas Akhir lebih bersifat vokasional dan implementatif dari iptek, sedangkan Skripsi, Tesis, dan Disertasi berorientasi pada pengembangan keilmuan.

Ketentuan ini hanya dapat diberlakukan untuk jenis karya ilmiah yang sama (sama-sama hasil penelitian kuantitatif atau sama-sama hasil penelitian kualitatif, hasil penelitian kajian pustaka, atau hasil penelitian pengembangan), dan dalam bidang studi yang sama pula (misalnya sama-sama tentang bahasa atau sama-sama tentang ekonomi). Artinya Tugas Akhir mencakup bahasan yang lebih dangkal atau lebih sempit daripada Skripsi, dan Skripsi mencakup bahasan yang lebih dangkal atau lebih sempit daripada Tesis, serta Tesis mencakup bahasan yang lebih dangkal atau lebih sempit daripada Disertasi. Namun, ukuran kuantitas ini tidak dapat diberlakukan jika Tugas Akhir dan Skripsi, dibanding-bandingkan antar bidang studi atau antar jenis penelitian. Oleh karena itu, perbedaan Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi biasanya tidak hanya dilihat dari aspek kuantitatif, tetapi lebih banyak dilihat dari aspek kualitatif.

Pada dasarnya, aspek-aspek kualitatif yang membedakan Tugas Akhir, Skripsi, Tesis dan Disertasi dapat dikemukakan secara konseptual, tetapi sulit untuk dikemukakan secara operasional. Jika digunakan jalan berpikir dialektik (tesis–antitesis–sintesis), maka Tugas

Akhir dan Skripsi ada pada tataran tesis; Tesis ada pada tataran antitesis; sedangkan Disertasi ada pada tataran sintesis.

Berikut dikemukakan aspek-aspek yang dapat membedakan Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi terutama yang merupakan hasil penelitian kuantitatif.

2.1 Aspek Permasalahan

Para penulis Tugas Akhir dan Skripsi tidak terlalu dituntut memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan, sedangkan untuk penulisan Tesis diharapkan dapat menghasilkan sesuatu yang memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan, dan Disertasi dituntut untuk mengarahkan permasalahan yang dibahas agar temuannya dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan memiliki nilai kebaruan (*novelty*).

Identifikasi masalah untuk Tugas Akhir dapat diangkat dari hasil praktik (praktik kerja lapangan, praktik pengalaman lapangan dan sejenisnya) yang boleh dilakukan bagi mahasiswa program Diploma. Skripsi dapat didasarkan atas informasi dari koran, majalah, buku jurnal, laporan penelitian, seminar, atau keadaan lapangan. Untuk Tesis, di samping sumber-sumber seperti untuk penulisan Skripsi tersebut, juga identifikasi masalah perlu didasarkan atas teori-teori yang berasal dari masalah-masalah yang bersifat keilmuan dan atau penerapan ilmu. Selanjutnya, Disertasi harus atau cenderung mengarah kepada pengembangan keilmuan.

2.2 Aspek Kajian Pustaka

Dalam mengemukakan hasil kajian pustaka, penulis Tugas Akhir hanya diharapkan untuk menjelaskan keterkaitan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian lain dalam dunia kerja (vokasional) dengan topik yang sama. Skripsi hanya diharapkan untuk menjelaskan keterkaitan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian sesuai bidang keilmuannya dengan topik yang relatif sama. Penulis Tesis tidak hanya diharapkan mengemukakan keterkaitannya saja, tetapi juga harus menyebutkan secara jelas persamaan dan perbedaan antara penelitiannya dengan penelitian lain yang sejenis. Penulis Disertasi diharapkan dapat (a) mengidentifikasi posisi dan peranan penelitian yang sedang dilakukan dalam konteks permasalahan yang lebih luas, (b) mengemukakan pendapat pribadinya setiap kali membahas hasil-hasil penelitian lain yang dikajinya, (c) menggunakan

kepuustakaan dari disiplin ilmu lain yang dapat memberikan implikasi terhadap penelitian yang dilakukan, dan (d) memaparkan hasil pustakanya dalam kerangka berpikir yang konseptual secara sistematis.

Pustaka yang dijadikan sumber acuan dalam kajian pustaka pada Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi seyogianya menggunakan sumber primer dan dapat pula menggunakan sumber sekunder, tetapi pustaka yang menjadi bahan acuan dalam Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi paling baik berasal dari sumber-sumber primer. Setiap karya tulis Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi wajib merujuk jurnal hasil penelitian dengan ketentuan sebagai berikut. Untuk Tugas Akhir minimal merujuk 3 (tiga) jurnal nasional yang salah satunya harus berasal dari luar Undiksha; untuk Skripsi minimal merujuk 5 (lima) jurnal nasional atau internasional, 2 (dua) di antaranya harus berasal dari luar Undiksha dan minimal 1 (satu) jurnal internasional bereputasi; untuk Tesis minimal merujuk 7 (tujuh) jurnal nasional atau internasional, 2 (dua) jurnal nasional terakreditasi yang berasal dari luar Undiksha, dan minimal 2 (dua) jurnal internasional bereputasi; dan untuk Disertasi minimal merujuk 10 (sepuluh) jurnal nasional atau internasional, 5 (lima) jurnal nasional terakreditasi berasal dari luar Undiksha, dan minimal 3 jurnal internasional bereputasi. Jurnal nasional atau internasional yang dijadikan sebagai rujukan dalam penulisan karya ilmiah terpublikasi pada 5 tahun terakhir.

2.3 Aspek Metodologi Penelitian

Penulis Tugas Akhir dan Skripsi dituntut untuk menyebutkan apakah sudah ada upaya untuk memperoleh data penelitian secara akurat dengan menggunakan instrumen pengumpul data yang valid. Bagi penulis Tesis, penyebutan adanya upaya saja tidak cukup. Dia harus menyertakan bukti-bukti yang dapat dijadikan pegangan untuk menyatakan bahwa instrumen pengumpul data yang digunakan cukup valid. Bagi penulis Disertasi, bukti-bukti validitas instrumen pengumpul data harus dapat diterima sebagai bukti-bukti yang tepat.

Dalam Tugas Akhir dan Skripsi, penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi dalam pengumpulan data tidak dikemukakan, sedangkan dalam Tesis dan terlebih lagi dalam Disertasi penyimpangan yang mungkin terjadi dalam pengumpulan data harus dikemukakan, beserta alasan-alasannya, sejauh mana penyimpangan tersebut, dan sejauh mana penyimpangan tersebut masih dapat ditoleransi.

Asumsi-asumsi yang dikemukakan dalam Tugas Akhir dan Skripsi tidak harus diverifikasi dan tidak harus disebutkan keterbatasan keberlakuannya, sedangkan asumsi-asumsi yang dikemukakan dalam Tesis, terlebih lagi dalam Disertasi, harus diusahakan verifikasi dan juga harus dikemukakan keterbatasan keberlakuannya.

Dalam penelitian kuantitatif, Tugas Akhir dan Skripsi minimal mencakup satu variabel bebas dan satu variabel terikat, Tesis minimal mencakup dua variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan Disertasi minimal mencakup tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Namun, kriteria ini harus disesuaikan dengan permasalahan yang dikaji. Dalam penelitian kualitatif, Tugas Akhir dan Skripsi dapat ditulis berdasarkan studi kasus tunggal dan dalam satu lokasi saja, sedangkan Tesis dan terutama Disertasi seyogianya didasarkan pada studi multikasus (lebih dari dua kasus) dan multisitus (lebih dari dua lokasi).

2.4 Aspek Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dipaparkan dalam Tugas Akhir harus didukung oleh data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Dalam Skripsi, Tesis, dan Disertasi kualitatif, hasil penelitian yang dikemukakan, selain didukung oleh data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, juga harus dibandingkan dengan hasil penelitian lain yang sejenis. Dalam Tesis dan Disertasi kuantitatif perlu ada sub tersendiri yang menyajikan pembahasan hasil penelitian. Subbab yang berisi pembahasan hasil penelitian diletakkan sesudah sub yang berisi sajian hasil analisis data, atau sebelum sub yang berisi simpulan dan saran.

Pengajuan saran pada bagian akhir Tugas Akhir dan Skripsi tidak harus dilengkapi dengan argumentasi yang didukung oleh hasil penelitian, sedangkan saran-saran yang dikemukakan dalam Tesis dan Disertasi harus dilengkapi dengan argumentasi yang didukung oleh hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan.

Hasil penelitian Tugas Akhir dan Skripsi yang ditulis dalam bentuk artikel hendaknya diarahkan untuk dapat diterbitkan dalam jurnal ilmiah yang bermutu, sedangkan hasil penelitian Tesis dan Disertasi harus memenuhi kualifikasi layak terbit dalam jurnal ilmiah yang bermutu.

2.5 Aspek Kemandirian

Selain didasarkan pada keempat aspek tersebut, Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi juga dapat dibedakan berdasarkan tingkat kemandirian mahasiswa dalam proses pelaksanaan penelitian dan penulisan naskah karya ilmiah. Secara umum, dapat dinyatakan bahwa proses penelitian dan penulisan Disertasi lebih mandiri daripada Tugas Akhir, Skripsi, dan Tesis. Secara kuantitatif dapat diilustrasikan sebagai berikut. Untuk Disertasi, kira-kira 90% dari naskah tersebut adalah karya asli mahasiswa penulisnya, sedangkan sisanya (10%) merupakan cerminan dari bantuan, bimbingan, serta arahan para dosen pembimbing. Untuk Tesis, kira-kira 75% dari naskah tersebut adalah karya asli mahasiswa penulisnya, sedangkan sisanya sekitar 25% merupakan cerminan dari bantuan, bimbingan, serta arahan para dosen pembimbing. Untuk Skripsi, kira-kira 50% dari naskah tersebut adalah karya asli mahasiswa penulisnya, sedangkan sisanya 50% merupakan cerminan dari bantuan, bimbingan, serta arahan para dosen pembimbing. Kemudian untuk Tugas Akhir, persentase karya asli mahasiswa bisa lebih kecil daripada Skripsi.

BAB III
DESKRIPSI KOMPONEN PROPOSAL
TUGAS AKHIR, SKRISI, TESIS, DAN DISERTASI

Proposal penelitian untuk menyusun Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi terdiri atas komponen yang sama sesuai dengan jenis penelitian yang dikembangkan. Letak perbedaan antara keduanya ialah pada kadar kedalamannya. Sejauh mana makna *kedalamannya*, diserahkan sepenuhnya kepada pembimbing. Hal tersebut mudah dipahami karena Tugas Akhir diberikan bobot 4 sks, Skripsi diberikan bobot 6 sks (sesuai dengan Buku Pedoman Studi Sarjana/Diploma Undiksha) , Tesis diberikan bobot 8 sks, dan Disertasi diberikan bobot 10 sks (sesuai dengan Buku Pedoman Akademik Program Pascasarjana Undiksha). Berikut dijelaskan sistematika secara umum penyusunan proposal untuk Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Untuk penjelasan lebih detail terkait jenis-jenis penelitian dijelaskan pada BAB IV sampai dengan BAB VII.

Secara umum, komponen proposal penelitian untuk menyusun Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi seperti dijabarkan di bawah ini. **Sistematika penulisan proposal ini tidak bersifat mengikat, dapat ditambahkan dengan komponen-komponen lain yang dianggap perlu dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.**

3.1 Komponen Proposal Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Komponen Skripsi atau Tugas Akhir adalah seperti berikut ini.

- Sampul
- Halaman Judul
- Lembar Persetujuan Pembimbing
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Daftar Lampiran
- A. Latar Belakang Masalah Penelitian
- B. Identifikasi Masalah Penelitian
- C. Pembatasan Masalah

- D. Rumusan Masalah Penelitian
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Hasil Penelitian
- G. Kajian Teori
- H. Metode Penelitian
 - 1. Rancangan Penelitian
 - 2. Subjek Penelitian/Populasi dan Sampel
 - 3. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian
 - 4. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data
 - 5. Metode dan Teknik Analisis Data
- I. Jadwal Waktu Penelitian
- J. Daftar Rujukan
- K. Lampiran

3.2 Deskripsi Tiap-tiap Komponen

3.2.1 Sampul

Sampul yang dimaksud di sini ialah sampul depan (kulit depan). Pada sampul depan ini, terdapat tulisan (a) judul, (b) lambang Undiksha, (c) nama mahasiswa, (d) Nomor Induk Mahasiswa (NIM), (e) nama program studi/jurusan, fakultas dan lembaga, dan (e) bulan dan tahun diajukannya proposal.

Rumusan judul penelitian harus singkat dan spesifik, jelas menggambarkan penelitian yang akan dilakukan. Meskipun judul penelitian tercantum paling depan dari setiap laporan penelitian, tidak berarti penelitian dilakukan dengan berangkat dari judul, tetapi penelitian dilakukan berangkat dari permasalahan. Perumusan judul penelitian bertitik tolak dari masalah yang diamati atau dipikirkan oleh peneliti.

3.2.2 Halaman Judul

Halaman judul ini merupakan halaman pertama setelah sampul. Halaman ini diberi nomor urut dengan huruf romawi kecil (i). Tulisan yang ada pada halaman ini tidak sama dengan tulisan yang ada pada sampul.

3.2.3 Lembaran Persetujuan Pembimbing

Lembar ini merupakan lembar utama bagian administratif. Pada lembar ini, terdapat ruang untuk nama dan tanda tangan para pembimbing.

3.2.4 Daftar Isi

Seseorang yang ingin melihat isi sebuah karangan ilmiah (termasuk Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi) pertama-tama akan membaca halaman daftar isi karena dengan membaca daftar isi, pembaca dapat mengetahui isi karangan ilmiah secara keseluruhan. Halaman daftar isi meliputi halaman bagian awal (sampul, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, daftar isi), judul bab dan subbab yang tercantum dalam Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi dengan menunjukkan halaman-halaman secara lengkap.

3.2.5 Daftar Tabel

Ada kalanya sebuah Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi menggunakan tabel-tabel yang tersebar di berbagai halaman. Untuk memudahkan pembacaan Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi, perlu sebuah daftar tabel yang pada hakikatnya berfungsi memperjelas proposal penelitian.

3.2.6 Daftar Gambar

Untuk memperjelas uraian, ada kalanya Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi dilengkapi dengan gambar-gambar yang tersebar di sejumlah halaman. Oleh karena itu, untuk mempermudah pembacaan Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi, perlu dibuatkan daftar gambar.

3.2.7 Daftar Lampiran

Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi pada umumnya dilengkapi oleh sejumlah lampiran. Seluruh lampiran itu perlu diinformasikan pada bagian awal melalui sebuah daftar.

3.2.8 Latar Belakang Masalah

Pada prinsipnya, latar belakang masalah hendaknya memuat kesenjangan antara teori dan praktik atau antara harapan dan kenyataan. Hal-hal pokok yang dikemukakan dalam

bagian ini adalah (1) penjelasan masalah itu penting untuk diteliti dan dicarikan pemecahannya dan (2) gambaran tentang situasi dan kondisi di mana masalah tersebut terjadi. Selain itu, latar belakang masalah diarahkan agar dapat memberikan gambaran awal tentang hal-hal yang mungkin atau berkaitan dengan terjadinya masalah. Untuk itu, bisa digunakan hasil-hasil penelitian terdahulu atau logika peneliti. Latar belakang masalah hendaknya diakhiri dengan identifikasi dan pembatasan masalah.

3.2.9 Identifikasi Masalah

Peneliti menguraikan berbagai masalah yang mengakibatkan terjadinya kesenjangan antara *das sein* dan *das sollen*. Masalah yang diidentifikasi dinyatakan dalam bentuk pernyataan bukan pertanyaan. Identifikasi masalah juga sering didefinisikan sebagai pengenalan masalah atau inventarisasi masalah yang dilakukan melalui penelitian pendahuluan. Identifikasi masalah diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih luas terkait dengan permasalahan yang akan diangkat sebagai kajian dalam penelitian. Sangat disarankan, identifikasi masalah ini didukung oleh data awal.

3.2.10 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni memilih beberapa masalah dari sejumlah masalah yang telah dipaparkan pada bagian identifikasi masalah.

3.2.11 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang akan dicari jawabannya. Dapat juga dikatakan bahwa rumusan masalah merupakan pertanyaan yang lengkap dan terinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas, dan dinyatakan dalam kalimat tanya. Namun, untuk penelitian tertentu, dimungkinkan bahwa rumusan masalah tidak berbentuk kalimat tanya, tetapi dalam bentuk kalimat pernyataan. Rumusan masalah yang baik akan menampakkan variabel-variabel yang akan diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut dan subjek penelitian.

3.2.12 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian terhadap masalah yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaannya hanya terletak pada cara merumuskannya. Tujuan penelitian dirumuskan dengan kalimat pernyataan.

3.2.13 Manfaat Hasil Penelitian

Dalam bagian ini, diuraikan kegunaan/manfaat baik secara teoretis (pengembangan iptek), maupun secara praktis yang dapat dipetik oleh pihak-pihak terkait (perseorangan, kelompok masyarakat, organisasi, lembaga/instansi pemerintah, dan lembaga/instansi nonpemerintah).

3.2.14 Kajian Teori/Pustaka

Kajian teori/pustaka merupakan bagian yang penting dalam segala jenis penelitian ilmiah, yang mencakup semua bidang ilmu. Tanpa mengkaji isi sumber pustaka, seorang peneliti tidak akan mempunyai landasan yang kuat untuk melaksanakan penelitiannya, bahkan ada pula kemungkinan bahwa masalah yang diangkat dalam penelitiannya telah diteliti oleh orang lain. Daftar rujukan harus terkait erat (relevan) dengan masalah yang diteliti. Kajian teori/pustaka sebagai landasan atau bahan dalam penyusunan instrumen penelitian. Berdasarkan kajian sumber-sumber pustaka yang jumlahnya memadai, lebih-lebih yang memuat teori-teori yang telah dikembangkan oleh para peneliti lain, peneliti dapat merumuskan hipotesisnya secara lebih mantap.

Bahan-bahan dalam kajian pustaka dapat diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar, dan diskusi ilmiah atau buku-buku yang relevan. Sumber-sumber itu adalah terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga ilmiah lain. Akan lebih baik jika kajian teoretis dan telaah terhadap temuan-temuan penelitian didasarkan pada sumber primer, yaitu bahan pustaka yang isinya bersumber pada temuan penelitian. Bahan kepustakaan sekunder dapat dipergunakan sebagai penunjang.

Pemilihan bahan pustaka yang akan dikaji biasanya didasarkan pada dua kriteria,

yaitu: (1) prinsip kemutakhiran secara relatif kecuali untuk penelitian historis dan (2) prinsip relevansi dalam jumlah yang memadai. Prinsip kemutakhiran ini penting karena ilmu berkembang dengan cepat. Dengan prinsip kemutakhiran ini, peneliti dapat berargumentasi berdasarkan teori-teori yang pada waktu itu dipandang paling representatif. Prinsip relevansi diperlukan untuk melihat hubungan antara penelitian yang dilakukan dengan kajian teori atau hasil penelitian sebelumnya yang menunjang bidang yang diteliti.

3.2.15 Metode Penelitian

Metode penelitian mengacu pada prosedur dalam pelaksanaan penelitian. Metode penelitian (*how to know?*) harus konsisten dengan metodologi (*how to know how?*) yang dianutnya. Metode penelitian mengacu pada langkah-langkah pokok yang ditempuh, dari awal penelitian sampai dengan analisis data. Hal-hal yang dibahas dalam bagian metode penelitian sekurang-kurangnya mencakup (1) rancangan penelitian, (2) subjek penelitian (populasi dan sampel), (3) variabel dan definisi operasional variabel penelitian, (4) metode dan instrumen pengumpulan data, dan (5) metode dan teknik analisis data.

(1) Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dapat diartikan sebagai strategi mengatur latar (*setting*) penelitian agar peneliti memperoleh data yang tepat (*valid*) sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Dalam penelitian eksperimental misalnya, rancangan penelitian yang dipilih adalah yang paling memungkinkan peneliti untuk mengendalikan (mengontrol) variabel-variabel bebas. Pemilihan rancangan penelitian dalam penelitian eksperimental selalu mengacu pada hipotesis. Sebaliknya, pada penelitian noneksperimental, bahasan rancangan penelitian berisi penjelasan tentang jenis penelitian yang dilakukan ditinjau dari tujuan dan sifatnya, seperti penelitian eksploratori, deskriptif, eksplanatori, historis, survei, atau yang lainnya. Pada bagian ini, perlu dijelaskan variabel-variabel yang dilibatkan (definisi operasional) dalam penelitian serta sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Rancangan penelitian yang digunakan harus dideskripsikan dengan jelas, deskriptif, korelasional, eksperimental, pengembangan, historis, dan sebagainya. Pada bagian ini, perlu

ditunjukkan kelemahan dan keterbatasan dari rancangan penelitian yang dipilih. Jelaskan pula tentang kelemahan rancangan tersebut dari sudut kesahihan internal atau eksternalnya, serta antisipasi yang dilakukan.

(2) Subjek Penelitian/Populasi dan Sampel

Sasaran yang akan dikenai penelitian disebut subjek penelitian. Penelitian dapat dilakukan terhadap seluruh subjek penelitian dan dapat juga dilakukan terhadap sebagian subjek penelitian. Apabila seluruh subjek penelitian diteliti, maka disebut penelitian populasi (*population study/census study*) dan apabila sebagian saja dari subjek penelitian yang diteliti disebut penelitian sampel (*sampling study*).

Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi penelitian penting dilakukan agar cara pengambilan dan jumlah sampelnya dapat ditentukan secara tepat. Dengan demikian, maka sampel penelitian yang terpilih benar-benar representatif, dalam arti dapat mencerminkan keadaan populasinya. Hal ini sangat penting diperhatikan karena terkait dengan maksud menggeneralisasikan hasil-hasil penelitian terhadap sampel kepada populasinya. Semakin jauh berbeda antara sampel yang diteliti dan karakteristik populasinya, maka semakin besar peluang atau kemungkinan kekeliruan dalam generalisasinya.

Dengan demikian, bahasan tentang populasi dan sampel meliputi (1) identifikasi dan batasan-batasan populasi atau subjek penelitian, (2) teknik sampling yang digunakan, (3) penetapan besarnya sampel, (4) prosedur dan teknik pengambilan individu sampel.

(3) Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada bagian ini, dijelaskan tentang definisi operasional variabel penelitian, yang mengandung 4 (empat) unsur yakni: definisi konsep teoretis masing-masing variabel; indikator pengukuran variabel; instrumen pengukuran variabel; dan skala data/standar pengukuran variabel penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang jelas terhadap pembaca tentang variabel-variabel

yang digunakan dalam penelitian dan juga memperjelas pemahaman tentang jenis teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut.

(4) Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode pengumpulan data banyak jenisnya bergantung pada kepentingan peneliti. Misalnya, metode kuesioner atau angket, metode wawancara, metode observasi/pengamatan, dan metode yang lain bergantung pada data yang perlu diperoleh peneliti.

Instrumen penelitian adalah alat yang sifatnya lebih teknis dan operasional untuk memperoleh data. Misalnya kalau peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data, maka instrumennya adalah panduan/pedoman wawancara. Instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi. Kisi-kisi instrumen yang disusun dijabarkan dari indikator variabel penelitian. Setelah dibuat kisi-kisi, selanjutnya disusun butir-butir instrumen penelitian. Tidak ada batasan yang tegas mengenai jumlah butir dalam sebuah variabel, bergantung pada indikator variabel dan kemampuan peneliti mengembangkannya. Namun untuk penelitian survei, kuantitatif, dan prediktif, ada yang mempersyaratkan bahwa banyaknya butir instrumen tiap variabel minimal 30 butir. Hal ini bergantung pada jenis dan sifat variabel serta kebutuhan peneliti sesuai tujuan penelitiannya. Sebelum digunakan, instrumen penelitian hendaknya dikonsultasikan terlebih dahulu kepada pembimbing, dan dinilai oleh ahlinya (pihak yang menguasai bidang yang diteliti). Setelah disetujui, instrumen kemudian diujicobakan.

(5) Metode dan Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah cara yang masih bersifat umum yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesis yang hendak diuji. Sedangkan teknik analisis data menunjuk pada cara yang lebih bersifat rinci (rumus, dalil, postulat) yang akan digunakan

dalam menganalisis data hasil penelitian. Misalnya untuk analisis data penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional, dapat digunakan metode analisis statistik inferensial dengan teknik korelasi *product moment*. Penelitian kualitatif memiliki prosedur tersendiri, yaitu: heuristik (pengumpulan data), kritik (analisis data), dan interpretatif (verifikasi).

3.2.16 Jadwal Penelitian

Untuk memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, calon peneliti harus menyusun jadwal waktu penelitian. Jadwal penelitian mencakup semua kegiatan dari persiapan hingga penyerahan laporan penelitian (Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi) kepada panitia ujian. Jadwal penelitian disajikan dalam bentuk tabel.

3.2.17 Daftar Rujukan

Sebuah proposal penelitian harus dilengkapi dengan daftar rujukan yang merupakan sumber referensi yang dirujuk dalam seluruh kegiatan penelitian. Pada hakikatnya, daftar rujukan merupakan inventarisasi dari seluruh publikasi ilmiah maupun nonilmiah serta hasil-hasil penelitian yang dirujuk dan digunakan sebagai dasar bagi pengkajian yang dilakukan. Daftar rujukan mengandung unsur (1) nama pengarang, (2) tahun terbit, (3) judul buku/artikel, (4) kota tempat buku diterbitkan, dan (5) nama penerbit. Konfigurasi penyusunan unsur-unsur pada daftar rujukan dapat dicermati pada butir **“Cara Menulis Daftar Rujukan”** pada bagian 7.6.

3.2.18 Lampiran

Semua hal yang melengkapi penelitian, misalnya: instrumen penelitian, hasil analisis statistik, surat-surat, dan perangkat penelitian lainnya harus dilampirkan.

BAB IV
TUGAS AKHIR, SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI
HASIL PENELITIAN KUANTITATIF

4.1 Karakteristik Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala yang mempunyai karakteristik tertentu yang bervariasi dalam kehidupan manusia, yang dinamakan variabel. Pengukuran terhadap gejala yang diamati merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif. Berdasarkan metode yang digunakan, penelitian kuantitatif dapat digolongkan menjadi dua, yaitu penelitian kuantitatif komparatif dan penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif komparatif terdiri atas penelitian eksperimen dan penelitian *expost-facto*, sedangkan penelitian kuantitatif asosiatif terdiri atas penelitian asosiasi korelasional dan penelitian asosiasi kausal.

Hal-hal yang disajikan dalam laporan penelitian kuantitatif pada umumnya bersifat kompleks, mulai dari isi kajian terhadap berbagai teori yang bersifat substantif dan mendasar sampai kepada hal-hal yang bersifat operasional teknis. Laporan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi terutama ditujukan untuk kepentingan masyarakat akademik. Laporan untuk masyarakat akademik cenderung bersifat teknis, berisi apa yang diteliti secara lengkap, mengapa hal itu diteliti, cara melakukan penelitian, hasil-hasil yang diperoleh, dan simpulan penelitian, isinya disajikan secara lugas dan objektif. Sistematika Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi sebagai laporan hasil penelitian kuantitatif dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dapat dirinci sebagai berikut.

4.2 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Kuantitatif

4.2.1 Bagian Awal

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal adalah

Halaman Sampul

Lembar Logo

Halaman Judul

Lembar Persetujuan Pembimbing

Lembar Persetujuan Dosen Penguji
Lembar Persetujuan dan Pengesahan Panitia Ujian
Abstrak (*untuk Disertasi perlu ditambahkan abstrak dalam bahasa Inggris*)
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran
Daftar Lainnya

4.2.1.1 Halaman Sampul

Halaman sampul berisi judul secara lengkap, kata Tugas Akhir, Skripsi, Tesis atau Disertasi, Nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), lambang Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) dengan diameter 3 cm, dan diikuti dengan nama lengkap universitas, fakultas, jurusan, dan waktu (bulan-tahun) lulus ujian. Semua huruf dicetak dengan huruf kapital. Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi, dan serasi. Ukuran huruf yang digunakan adalah 12-16 point. Contoh halaman sampul dapat dilihat pada Lampiran 01a untuk Tugas Akhir, Lampiran 01b untuk Skripsi, Lampiran 01c untuk Tesis, dan Lampiran 01d untuk Disertasi.

4.2.1.2 Lembar Logo

Lembar logo hanya berisi lambang Universitas Pendidikan Ganesha dengan ukuran diameter 8 cm. Contoh logo Undiksha dapat dilihat pada Lampiran 02.

4.2.1.3 Halaman Judul

Halaman Judul terdiri atas dua halaman. Halaman pertama, isi dan formatnya sama dengan halaman sampul. Halaman judul lembar yang kedua memuat elemen-elemen seperti berikut: (1) Judul Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi secara lengkap yang diketik dengan huruf kapital; (2) Teks yang berbunyi *Tugas Akhir/Skripsi ini diajukan kepada Universitas Pendidikan Ganesha untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Diploma/Sarjana atau Tesis/Disertasi ini diajukan kepada*

Universitas Pendidikan Ganesha untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Magister/Doktor; (3) Nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) diketik dengan huruf kapital; (4) Nama lengkap universitas, fakultas, dan jurusan diketik dengan huruf kapital; (5) Bulan (diketik dengan huruf kapital) dan tahun lulus ujian. Contoh halaman judul dapat dilihat pada Lampiran 03a untuk Tugas Akhir, Lampiran 03b untuk Skripsi, Lampiran 03c untuk Tesis, dan Lampiran 03d untuk Disertasi.

4.2.1.4 Lembar Persetujuan

Ada tiga jenis lembar persetujuan. Lembar persetujuan yang pertama memuat persetujuan dari para pembimbing. Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan pembimbing adalah: (1) *teks Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi oleh.... ini telah disetujui untuk diuji*, (2) *nama lengkap dan Nomor Induk Pegawai (NIP) Pembimbing I dan Pembimbing II (serta Pembimbing III untuk Disertasi)*. Contoh lembar persetujuan pembimbing yang dimaksud dapat dilihat pada Lampiran 04a untuk Tugas Akhir, Lampiran 04b untuk Skripsi, Lampiran 04c untuk Tesis, dan Lampiran 04d untuk Disertasi.

Lembar persetujuan yang kedua berisi pengesahan Tugas Akhir/Skripsi oleh para penguji. Lembar persetujuan yang ketiga berisi pengesahan Tugas Akhir/Skripsi oleh panitia ujian yang terdiri dari ketua ujian (Wakil Dekan I), sekretaris ujian (Ketua Jurusan), dan mengetahui Dekan. Sedangkan lembar persetujuan untuk Tesis/ Disertasi dilakukan oleh para penguji dan Direktur Pascasarjana/Dekan (atau disesuaikan dengan kebutuhan). Pengesahan ini baru diberikan setelah diadakan penyempurnaan oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh para penguji pada saat berlangsungnya ujian. Dalam lembar persetujuan dosen penguji, dicantumkan tanggal, bulan, tahun dilaksanakannya ujian, tanda tangan, nama lengkap dan NIP dari Dewan Penguji dan Dekan/Ketua Jurusan/Program Studi. Contoh lembar persetujuan Dosen Penguji dapat dilihat dalam Lampiran 05a untuk Tugas Akhir, Lampiran 05b untuk Skripsi, Lampiran 05c untuk Tesis dan Lampiran 05d untuk Disertasi. Sedangkan untuk lembar persetujuan dan pengesahan panitia ujian dapat dilihat dalam Lampiran 06a untuk Tugas Akhir dan Lampiran 06b untuk Skripsi..

4.2.1.5 Abstrak

Halaman abstrak dimulai dari judul Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi, Nama, NIM, Jurusan/Program Studi, dan kata abstrak. Judul Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama Penulis, NIM, Jurusan/Program Studi ditulis di tengah-tengah setelah judul Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi. Kata abstrak ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris dengan jarak 2 spasi dari nama Jurusan/Program Studi.

Dalam abstrak, dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bagian kiri bawah teks abstrak. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata kunci. Kata kunci diperlukan untuk sistem temu kembali karya ilmiah. Dengan kata kunci, dapat ditemukan Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, atau Disertasi dengan mudah.

Dalam teks abstrak, disajikan secara padat inti sari Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, atau Disertasi yang mencakup tujuan penelitian, metode penelitian, simpulan, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Teks di dalam abstrak diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) dan panjangnya berkisar antara 250–300 kata. Contoh format abstrak dapat dilihat pada Lampiran 07.

4.2.1.6 Prakata

Dalam prakata dicantumkan ucapan terima kasih penulis yang ditujukan kepada orang-orang (Rektor, Dekan/Direktur, Ketua Jurusan/Program Studi, Pembimbing/Promotor), lembaga, organisasi, dan atau pihak-pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, atau Disertasi. Tulisan PRAKATA diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks prakata diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Pada bagian akhir teks (dipojok kanan-bawah) dicantumkan *kata penulis* tanpa menyebut nama terang. Contoh prakata dapat dilihat pada Lampiran 08.

4.2.1.7 Daftar Isi

Di dalam halaman daftar isi, dimuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Semua judul bab

diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf kapital. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi. Contoh halaman daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 09.

4.2.1.8 Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 10.

4.2.1.9 Daftar Gambar

Pada halaman daftar gambar, dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman untuk setiap gambar tempat pemuatannya dalam teks. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 11.

4.2.1.10 Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Halaman lampiran merupakan kelanjutan dari halaman sebelumnya. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 12.

4.2.1.11 Daftar Lainnya

Jika dalam suatu Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, atau Disertasi banyak digunakan tanda-tanda lain yang mempunyai makna esensial (misalnya singkatan atau lambang-lambang yang digunakan dalam matematika, ilmu estetika, teknik, bahasa dan sebagainya), maka perlu ada daftar khusus mengenai lambang-lambang atau tanda-tanda tersebut. Daftar lainnya juga dapat berupa daftar istilah, daftar indeks, dan lainnya jika diperlukan.

4.2.2 Bagian Inti

Bagian inti dari Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, Disertasi terdiri dari lima bab, yaitu Pendahuluan, Kajian Teori, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Penutup. Ada sedikit perbedaan penyajian laporan penelitian kuantitatif antara penelitian kuantitatif komparatif dan penelitian komparatif asosiatif. Oleh karena itu, pada bagian ini disajikan format laporan dari kedua jenis penelitian kuantitatif tersebut.

4.2.2.1 Penelitian Kuantitatif Komparatif

Penelitian kuantitatif komparatif meliputi metode penelitian eksperimen dan metode penelitian *ex post facto*. Sistematika bagian isi dari Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi dalam penelitian kuantitatif komparatif adalah sebagai berikut.

(1) Sistematika

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Rumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

- 2.1 Deskripsi Teoretis
 - 2.1.1 Deskripsi Teori Variabel Terikat
 - 2.1.2 Deskripsi Teori Variabel Perlakuan atau Variabel Bebas
 - 2.1.3 Deskripsi Teori Variabel Moderator dan Variable lainnya
- 2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan
- 2.3 Kerangka Berpikir
- 2.4 Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.2 Rancangan Penelitian
- 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian
- 3.4 Kontrol Validitas Internal dan Eksternal
- 3.5 Metode Pengumpulan Data
 - 3.5.1 Instrumen Variabel Terikat
 - 3.5.1.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian
 - 3.5.1.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
 - 3.5.1.3 Pengujian Instrumen Penelitian
 - 3.5.2 Instrumen Variabel Moderator
 - 3.5.2.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian
 - 3.5.2.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
 - 3.5.2.3 Pengujian Instrumen Penelitian
- 3.6 Metode dan Teknik Analisis Data
- 3.7 Hipotesis Statistik

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Pengujian Asumsi
- 4.3 Pengujian Hipotesis
- 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian
- 4.5 Implikasi

BAB V PENUTUP

- 5.1 Rangkuman
- 5.2 Simpulan
- 5.3 Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

- Lampiran 01. Surat-surat terkait dengan Penelitian
- Lampiran 02. Instrumen atau Perangkat Perlakuan (*jika ada*)
- Lampiran 03. Kisi-kisi Instrumen sebelum Uji Coba
- Lampiran 04. Instrumen Pengumpulan Data sebelum Uji Coba
- Lampiran 05. Kisi-kisi Instrumen setelah Uji Coba
- Lampiran 06. Instrumen Pengumpulan Data setelah Uji Coba
- Lampiran 07. Hasil Uji Coba Instrumen
- Lampiran 08. Hasil Penelitian (Variabel Bebas, Variabel Terikat, Variabel Moderator, dan Variabel lainnya)
- Lampiran 09. Hasil Pengujian Asumsi
- Lampiran 10. Hasil Pengujian Hipotesis
- Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian (seperti: foto, *story board*, dll.)

RIWAYAT HIDUP

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

(2) Penjelasan Isi Sistematika

Berikut adalah penjelasan dari setiap bab di atas sebagai rujukan mahasiswa dalam menulis Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peneliti menjelaskan tentang kesenjangan antara fakta atau apa yang ada (*das sein*) dengan harapan atau apa yang seharusnya (*das sollen*) sebagai masalah penelitian. Fakta adalah apa yang ada sekarang berupa data sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi, atau hasil penelitian lainnya, sedangkan harapan adalah apa yang seharusnya atau yang diinginkan yang berupa undang-undang, peraturan, visi misi, renstra, kurikulum, atau teori-teori dalam buku teks atau jurnal.

1.2 Identifikasi Masalah

Peneliti menguraikan berbagai masalah yang mengakibatkan terjadinya kesenjangan antara *das sein* dan *das sollen*. Masalah yang diidentifikasi dinyatakan dalam bentuk **pernyataan bukan pertanyaan**. Identifikasi masalah juga sering didefinisikan sebagai pengenalan masalah atau inventarisasi masalah yang dilakukan melalui penelitian pendahuluan. Identifikasi masalah diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih luas terkait dengan permasalahan yang akan diangkat sebagai kajian dalam penelitian. Sangat disarankan, **identifikasi masalah ini didukung oleh data awal yang bersifat empirik**.

1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni memilih beberapa masalah dari sejumlah masalah yang telah diidentifikasi di atas.

1.4 Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah dalam bentuk **pertanyaan penelitian** yang berkaitan dengan perbedaan variabel terikat/tergantung berdasarkan variabel bebas dalam penelitian *ex post facto* atau berdasarkan perlakuan dan variabel moderator (jika ada) dalam penelitian eksperimen.

1.5 Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan penelitian yang ingin dicapai disesuaikan dengan perumusan masalah yang dirumuskan dalam kalimat pernyataan.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti menjelaskan manfaat hasil penelitian, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Manfaat teoretis berkenaan dengan pengembangan keilmuan, sedangkan manfaat praktis berkenaan dengan pemecahan masalah bagi seseorang, kelompok masyarakat, organisasi sosial, lembaga atau instansi pemerintah/swasta.

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Deskripsi Teoretis

Peneliti membahas variabel penelitian secara konseptual dari berbagai teori atau konsep dari para ahli. Kajian konseptual ini dimulai dari variabel terikat (Y); variabel perlakuan (A); dan atau variabel moderator (B). Setiap variabel penelitian dituntut menggunakan minimal 2 (dua) rujukan untuk Tugas Akhir; 3 (tiga) untuk Skripsi; 5 (lima) untuk Tesis, dan 7 (tujuh) untuk Disertasi. Kajian teoretis tidak sekadar mencantumkan teori-teori secara runtut dari berbagai sumber, tetapi hasil analisis dari berbagai teori. Setelah menganalisis, kemudian dilanjutkan dengan membandingkan antarteori untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Persamaan tersebut akan menjadi dasar sintesis dari teori-teori variabel yang dianalisis bermuara pada konstruk variabel penelitian.

2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam konteks ini, kata relevan dimaknai sebagai adanya keterkaitan antara topik penelitian yang akan diteliti dengan hasil penelitian orang lain yang dijadikan rujukan atau pembanding. Peneliti mendeskripsikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya, peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian relevan yang disajikan.

2.3 Kerangka Berpikir

Penting dipahami bahwa kerangka berpikir tidak sama dengan kerangka konsep atau peta konsep. Dalam kerangka berpikir, peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran yang bersifat deduktif dan atau induktif dari konsep-konsep setiap variabel, kemudian membahas keterkaitan antarvariabel yang mengarah kepada hubungan sebab akibat antara variabel perlakuan/variabel moderator dan variabel terikat. Kerangka berpikir ini dijadikan sebagai dasar dalam perumusan hipotesis penelitian. Pada kerangka berpikir, peneliti membandingkan variabel terikat antara kelompok-kelompok dengan perlakuan yang berbeda dan atau antara kelompok-kelompok dengan level variabel moderator/atribut yang berbeda, berdasarkan kajian konsep-konsep yang diuraikan pada deskripsi konseptual. Kerangka berpikir didukung oleh tiga pilar yaitu: (1) kajian teori-teori; (2) hasil-hasil penelitian yang

relevan; dan (3) argumentasi logis yang mendukung hipotesis yang akan dirumuskan. Banyaknya subjudul kerangka berpikir sama dengan banyak butir rumusan masalah penelitian yang bersifat komparatif.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah suatu proposisi atau pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang terdapat dalam perumusan masalah. Peneliti merumuskan hipotesis penelitian berdasarkan kerangka berpikir. Banyaknya rumusan hipotesis penelitian sama dengan banyaknya subjudul pada kerangka berpikir atau sama banyaknya dengan butir pada rumusan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mendeskripsikan lokasi dilakukannya penelitian dan waktu yang digunakan selama penelitian, mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) sampai dengan penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

3.2 Rancangan Penelitian

Peneliti menjelaskan rancangan penelitian yang digunakan yaitu eksperimen atau *ex post facto*, variabel penelitian dan desain eksperimen yang dipilih untuk penelitian eksperimen. Desain eksperimen disajikan dalam bentuk konstelasi penelitian sehingga dapat memberikan gambaran untuk menguji efektivitas perlakuan.

Peneliti mendeskripsikan kerangka konseptual dan definisi operasional dari variabel perlakuan. Kemudian menyusun dan menguraikan secara rinci tahap-tahap kegiatan perlakuan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan penelitian. Rancangan eksperimen hendaknya menampilkan desain eksperimen dalam bentuk bagan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Peneliti menjelaskan populasi yang akan diteliti yang meliputi populasi target dan populasi terjangkau, teknik pengambilan sampel dan tahap-tahap pengambilan sampel, serta penentuan ukuran sampel yang akan digunakan secara representatif mewakili populasi.

3.4 Kontrol Validitas Internal dan Eksternal

Peneliti menjelaskan cara mengontrol ancaman terhadap validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal dapat berupa sejarah, kematangan, pemberian *pre test*, pengaruh penggunaan instrumen, regresi statistik, pemilihan subjek yang berbeda, moralitas, seleksi kelompok, serta kontaminasi subjek dan kontaminasi perlakuan. Validitas eksternal adalah seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasi. Untuk menjamin validitas internal penelitian eksperimen, peneliti memberi penjelasan yang meyakinkan bahwa perubahan variabel terikat benar-benar terjadi sebagai akibat dari perlakuan bukan akibat dari faktor lain. Tentunya ada perbedaan kecermatan dan kelengkapan pengontrolan antara Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan tentang (1) metode pengumpulan data; (2) jenis-jenis instrumen; (3) skala pengukuran yang digunakan; (4) tahapan-tahapan pengembangan instrumen yang mencakup: definisi operasional, kisi-kisi instrumen, dan proses validasi instrumen.

3.5.1 Instrumen Variabel Terikat

3.5.1.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Peneliti menjelaskan definisi konsep teoretis yang dilengkapi dengan rincian indikator variabel penelitian yang terukur, dan instrumen pengukuran variabel, serta sifat atau skala data (nominal/ordinal/interval/rasio).

3.5.1.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen berdasarkan definisi konseptual, kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan: nomor urut, variabel, dimensi, indikator, nomor butir, dan jumlah butir untuk setiap indikator yang diukur.

3.5.1.3 Pengujian Instrumen Penelitian

Peneliti menjabarkan hasil pengujian validitas (konstruk/isi) yang dilakukan melalui telaah pakar dan atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi

konseptual, definisi operasional, dimensi, indikator, butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya, peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil pengujian validitas oleh panelis secara kuantitatif, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan pengujian validitas empiris dan penghitungan koefisien reliabilitas. Pengujian validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi *point biserial* atau korelasi *product moment* disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Penghitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan formula Kuder dan Richardson versi 20 (KR-20) atau *Alpha Cronbach*.

3.5.2 Instrumen Variabel Moderator

3.5.2.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Peneliti menjelaskan definisi konsep teoretis yang dilengkapi dengan rincian indikator variabel penelitian yang terukur, instrumen pengukuran variabel, dan sifat atau skala data (nominal/ordinal/interval/rasio), serta responden yang akan mengisi instrumen.

3.5.2.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen berdasarkan definisi konseptual, kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan: nomor urut, variabel, dimensi, indikator, nomor butir, dan jumlah butir untuk setiap indikator yang diukur.

3.5.2.3 Pengujian Instrumen Penelitian

Peneliti menyajikan hasil pengujian validitas (konstruk/isi) yang dilakukan dengan telaah pakar dan atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi dan indikator, serta butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya, peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil validasi oleh panelis secara kuantitatif. Kemudian, dilanjutkan dengan menjelaskan pengujian validitas empiris dan penghitungan koefisien reliabilitas. Pengujian validitas empiris menggunakan korelasi *biserial*, korelasi *point biserial* atau korelasi *product moment* disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Penghitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan formula Kuder dan Richardson versi 20 (KR-20) atau *Alpha Cronbach*.

3.6 Metode dan Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan metode dan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statistik deskriptif, analisis data dengan statistik inferensial dan uji persyaratan analisisnya. Analisis data dengan statistik deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, polygon, *stem and leaf* (diagram batang daun). Analisis data dilakukan dengan statistik inferensial sesuai dengan rumusan tujuan penelitian dan hipotesis penelitian.

3.7 Hipotesis Statistik

Peneliti menuliskan hipotesis statistik dengan simbol atau lambang parameter statistik yang menggambarkan pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Pernyataan tersebut berbentuk proposisi sebagai hasil dari kerangka teoretik. Banyaknya hipotesis statistik sesuai dengan banyaknya hipotesis penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Peneliti menyajikan hasil analisis dalam bentuk deskripsi data variabel terikat yang dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, polygon, *stem and leaf* (diagram batang dan daun) yang dilengkapi dengan interpretasi data. Banyaknya subjudul untuk penyajian data variabel terikat pada setiap kelompok sesuai dengan desain penelitian.

4.2 Pengujian Asumsi

Peneliti menjelaskan hasil uji asumsi analisis data. Uji asumsi disesuaikan dengan statistik inferensial yang digunakan. Untuk pengujian hipotesis komparatif, maka uji asumsi yang diperlukan adalah (1) uji normalitas sebaran data, (2) uji homogenitas varians, dan (3) uji lainnya yang diperlukan dari data variabel terikat untuk setiap kelompok yang dibandingkan.

4.3 Pengujian Hipotesis

Peneliti menyajikan hasil penghitungan uji statistik dan hasil pengujian hipotesis

statistik. Setiap hipotesis yang diuji dinyatakan dalam subjudul tersendiri sehingga banyaknya subjudul sesuai dengan banyaknya hipotesis penelitian yang diuji.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti membahas hipotesis yang tidak teruji dengan mengemukakan argumentasi mengapa hipotesis tersebut tidak teruji. Dalam pembahasan hasil penelitian juga dijelaskan tentang keterbatasan penelitian. Hipotesis yang teruji dibahas berdasarkan teori dan atau hasil penelitian yang relevan untuk menunjukkan bahwa hasil penelitian mendukung atau tidak mendukung teori dan atau hasil-hasil penelitian yang relevan.

4.5 Implikasi

Peneliti menjelaskan implikasi sebagai konsekuensi logis dari simpulan penelitian dan ditindaklanjuti dengan upaya perbaikan.

BAB V PENUTUP

5.1 Rangkuman

Bagian rangkuman memuat unsur-unsur seperti: konteks permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, teori-teori yang digunakan dalam penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian.

5.2 Simpulan

Peneliti mendeskripsikan simpulan yang merupakan Tesis (hipotesis penelitian yang teruji) atau hipotesis penelitian yang didukung oleh data empiris. Simpulan secara konsisten harus sejalan dengan rumusan tujuan penelitian.

5.3 Saran

Saran memuat tentang hasil pemikiran yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan manfaat hasil penelitian. Rumusan isi saran hendaknya secara jelas memuat tentang: kepada siapa saran ditujukan, apa isi sarannya, dan bagaimana caranya melaksanakan saran tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar rujukan harus sudah disebutkan di dalam teks. Artinya bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan, tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar rujukan. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Tata cara penulisan daftar rujukan dibahas pada Bab VIII tentang teknik penulisan dalam pedoman ini. Contoh daftar rujukan dapat dilihat pada Lampiran 13.

LAMPIRAN

- Lampiran 01. Surat-surat terkait dengan Penelitian
- Lampiran 02. Instrumen atau Perangkat Perlakuan (*jika ada*)
- Lampiran 03. Kisi-kisi Instrumen sebelum Uji Coba
- Lampiran 04. Instrumen Pengumpulan Data sebelum Uji Coba
- Lampiran 05. Kisi-kisi Instrumen setelah Uji Coba
- Lampiran 06. Instrumen Pengumpulan Data setelah Uji Coba
- Lampiran 07. Hasil Uji Coba Instrumen
- Lampiran 08. Hasil Penelitian (Variabel Terikat, Variabel Moderator, dan Variabel lainnya)
- Lampiran 09. Hasil Pengujian Asumsi
- Lampiran 10. Hasil Pengujian Hipotesis
- Lampiran 11. Surat-surat terkait dengan Penelitian
- Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian (seperti: foto, *story board*, dll.)

RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti. Contoh riwayat hidup dapat dilihat pada Lampiran 14.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Pernyataan keaslian tulisan berisi pernyataan penulis bahwa isi Tugas Akhir, Skripsi,

Tesis, dan Disertasi yang ditulisnya bukan merupakan plagiasi dari tulisan orang lain. Atau mengambil, mengutip, menggunakan buku, dasar pikiran, dan hasil karya orang lain yang diakui sebagai karyanya sendiri. Contoh pernyataan keaslian tulisan dapat dilihat pada Lampiran 15.

4.2.2.2 Penelitian Kuantitatif Asosiatif

Penelitian kuantitatif asosiatif dapat menggunakan teknik atau model analisis korelasi multipel atau dapat pula menggunakan teknik atau model analisis jalur atau *Structural Equation Modelling (SEM)* atau model persamaan struktural. Peneliti akan menggunakan model korelasi multipel jika variabel-variabel bebas dari penelitiannya secara teoretik diyakini independen atau tidak ada variabel intervening di antara variabel-variabel bebasnya. Jika variabel-variabel bebas penelitiannya secara teoretik tidak independen atau satu atau lebih dari satu variabel bebas merupakan variabel intervening, maka peneliti menggunakan model analisis jalur atau *Structural Equation Modelling (SEM)* atau model persamaan struktural.

(1) Sistematika

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Rumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

- 2.1 Deskripsi Teoretis
 - 2.1.1 Deskripsi Teori Variabel Terikat
 - 2.1.2 Deskripsi Teori Variabel Perlakuan atau Variabel Bebas
 - 2.1.3 Deskripsi Teori Variabel Moderator dan Variable lainnya
- 2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

- 2.3 Kerangka Berpikir
- 2.4 Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.2 Rancangan Penelitian
- 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian
- 3.4 Metode Pengumpulan Data
 - 3.4.1 Instrumen Variabel Terikat
 - 3.4.1.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian
 - 3.4.1.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
 - 3.4.1.3 Pengujian Instrumen Penelitian
 - 3.4.2 Instrumen Variabel Bebas
 - 3.4.2.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian
 - 3.4.2.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
 - 3.4.2.3 Pengujian Instrumen Penelitian
- 3.5 Metode dan Teknik Analisis Data
- 3.6 Hipotesis Statistik

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Pengujian Asumsi
- 4.3 Pengujian Hipotesis
- 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian
- 4.5 Implikasi

BAB V PENUTUP

- 5.1 Rangkuman
- 5.2 Simpulan
- 5.3 Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen atau Perangkat Perlakuan (*jika ada*)
- Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen sebelum Uji Coba
- Lampiran 3. Instrumen Pengumpulan Data sebelum Uji Coba
- Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen setelah Uji Coba
- Lampiran 5. Instrumen Pengumpulan Data setelah Uji Coba
- Lampiran 6. Hasil Uji Coba Instrumen
- Lampiran 7. Hasil Penelitian (Variabel Terikat, Variabel Moderator, dan Variabel lainnya)
- Lampiran 8. Hasil Pengujian Asumsi
- Lampiran 9. Hasil Pengujian Hipotesis
- Lampiran 10. Surat-surat terkait dengan Penelitian
- Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian (seperti: foto, *story board*, dll.)

RIWAYAT HIDUP

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

(2) Penjelasan Isi Sistematika

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peneliti menjelaskan tentang kesenjangan antara fakta atau apa yang ada (*das sein*) dan harapan atau yang seharusnya (*das sollen*) yang menjadi masalah utama penelitian (variabel terikat). Fakta dapat merupakan apa yang ada sekarang berupa data sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi, atau hasil penelitian lainnya, sedangkan harapan dapat berupa *apa yang ada* pada undang-undang, peraturan, visi-misi, renstra, kurikulum, atau teori-teori dalam *text book (literature)* dan jurnal.

1.2 Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi beberapa penyebab terjadinya masalah utama yaitu hal-hal yang berhubungan dengan atau menjadi penyebab munculnya masalah utama penelitian, yang telah diungkapkan pada latar belakang masalah. Hasil identifikasi dituliskan dalam

bentuk pernyataan.

Peneliti menguraikan berbagai masalah yang mengakibatkan terjadinya kesenjangan antara *das sein* dan *das sollen*. Masalah yang diidentifikasi dinyatakan dalam bentuk pernyataan bukan pertanyaan. Identifikasi masalah juga sering didefiniskan sebagai pengenalan masalah atau inventarisasi masalah yang dilakukan melalui penelitian pendahuluan. Identifikasi masalah diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih luas terkait dengan permasalahan yang akan diangkat sebagai kajian dalam penelitian. Sangat disarankan, identifikasi masalah ini didukung oleh data awal yang bersifat empirik.

1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Misalnya dari banyak faktor atau variabel yang diidentifikasi mempengaruhi variabel terikat, dibatasi dengan menetapkan hanya tiga variabel yang akan diteliti sebagai variabel bebas penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah yang disajikan secara rinci dalam bentuk *pertanyaan penelitian* yang berkaitan dengan hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

1.5 Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan penelitian yang ingin dicapai disesuaikan dengan perumusan masalah yang dirumuskan dalam kalimat pernyataan.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Peneliti menjelaskan manfaat hasil penelitian, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Manfaat teoretis berkenaan dengan pengembangan keilmuan, sedangkan manfaat praktis berkenaan dengan pemecahan masalah bagi seseorang, kelompok masyarakat, organisasi sosial, lembaga atau instansi pemerintah/swasta.

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Deskripsi Teoretis

Peneliti membahas variabel penelitian secara konseptual dari berbagai teori atau konsep dari para ahli. Kajian konseptual ini dimulai dari variabel terikat (Y) dilanjutkan dengan pembahasan variabel bebas (X). Setiap variabel penelitian dituntut menggunakan minimal 2 (dua) rujukan untuk Tugas Akhir; 3 (tiga) untuk Skripsi; 5 (lima) untuk Tesis, dan 7 (tujuh) untuk Disertasi. Kajian teoretis tidak sekadar mencantumkan teori-teori secara runtut dari berbagai sumber, tetapi hasil analisis dari berbagai teori. Setelah menganalisis, kemudian dilanjutkan dengan membandingkan antarteori untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Persamaan tersebut akan menjadi dasar sintesis dari teori-teori variabel yang dianalisis bermuara pada konstruk variabel penelitian.

2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian yang relevan dengan masalah penelitian, baik yang mendukung maupun yang bertentangan. Hasil penelitian yang relevan dapat diambil dari buku teks, jurnal, hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan persamaan dan/atau perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah ada.

2.3 Kerangka Berpikir

Penting dipahami bahwa kerangka berpikir tidak sama dengan kerangka atau peta konsep. Dalam kerangka berpikir peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran yang bersifat deduktif dan induktif dari konsep-konsep setiap variabel, kemudian membahas keterkaitan antarvariabel yang mengarah kepada hubungan sebab akibat antara variabel perlakuan/variabel moderator dan variabel terikat. Kerangka berpikir ini dijadikan sebagai dasar dalam perumusan hipotesis penelitian. Pada kerangka berpikir, peneliti membandingkan variabel terikat antara kelompok-kelompok dengan perlakuan yang berbeda dan atau antara kelompok-kelompok dengan level variabel moderator/atribut yang berbeda, berdasarkan kajian konsep-konsep yang diuraikan pada deskripsi konseptual. Kerangka berpikir didukung oleh tiga pilar yaitu (1) kajian teori-teori, (2) hasil-hasil penelitian yang relevan, dan (3) argumentasi logis yang mendukung hipotesis yang akan dirumuskan. Banyak sub-judul kerangka teoretik sama dengan banyak butir rumusan masalah penelitian

yang bersifat asosiatif.

2.4 Hipotesis Penelitian

Peneliti merumuskan hipotesis penelitian dalam bentuk proposisi atau pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang merupakan pernyataan tentang karakteristik populasi sebagai hasil dari proses teoretik. Hipotesis penelitian dirumuskan berdasarkan kerangka berpikir. Banyaknya hipotesis sama dengan banyaknya subjudul pada kerangka berpikir dan banyaknya butir pada perumusan masalah. Seperti telah dikemukakan bahwa penelitian kuantitatif asosiatif dapat menggunakan model korelasi multipel, dapat pula menggunakan model analisis jalur, sehingga kontelasi masalah menyesuaikan.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tempat atau lokasi dilakukannya penelitian tersebut dan lama waktu yang digunakan penelitian mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) sampai dengan penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

3.2 Rancangan Penelitian

Peneliti menjelaskan rancangan penelitian yang digunakan yaitu eksperimen atau *ex post facto*, variabel penelitian dan desain eksperimen yang dipilih untuk penelitian eksperimen. Desain eksperimen disajikan dalam bentuk konstelasi penelitian sehingga dapat memberikan gambaran untuk menguji efektivitas perlakuan.

Peneliti mendeskripsikan kerangka konseptual dan definisi operasional dari variabel perlakuan. Kemudian menyusun dan menguraikan secara rinci tahap-tahap kegiatan perlakuan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan penelitian. Rancangan eksperimen hendaknya menampilkan desain eksperimen dalam bentuk bagan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Peneliti menjelaskan populasi penelitian yang terdiri atas populasi target dan populasi terjangkau serta unit analisis dan unit sampling. Selanjutnya, disajikan teknik pengambilan sampel dan tahap-tahap pengambilan sampel, serta penentuan ukuran sampel

yang akan digunakan untuk mewakili populasi secara representatif.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan instrumen berbentuk tes, skala, kuesioner dan lain-lain. Pengembangan instrumen untuk setiap variabel disajikan mulai dari definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen, pengujian validitas instrumen dan penghitungan reliabilitas.

3.4.1 Instrumen Variabel Terikat

3.4.1.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Peneliti merumuskan definisi variabel yang terukur, dilengkapi dengan rincian indikator penelitian yang terukur dan unit analisis pengukuran variabel yang dibuat instrumennya, serta responden yang akan mengisi instrumen.

3.4.1.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen sesuai dengan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisi dimensi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap indikator yang akan diukur.

3.4.1.3 Pengujian Instrumen Penelitian

Peneliti menyajikan hasil validitas (konstruk/isi) yang dilakukan dengan telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi, indikator, dan butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil validasi panel secara kuantitatif. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan pengujian validitas empiris dan penghitungan koefisien reliabilitas. Pengujian validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi *point biserial* atau korelasi *product moment* disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Penghitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan KR20 atau *Alpha Cronbach* sesuai dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi).

3.4.2 Instrumen Variabel Bebas

3.4.2.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Peneliti merumuskan definisi variabel yang terukur, dilengkapi dengan rincian indikator penelitian yang terukur dan unit analisis pengukuran variabel yang dibuat instrumennya, serta responden yang akan mengisi instrumen.

3.4.2.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen sesuai dengan definisi konseptual, Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisi dimensi, indikator, nomor butir dan banyak butir untuk setiap indikator yang akan diukur.

3.4.2.3 Pengujian Instrumen Penelitian

Peneliti menyajikan hasil validitas (konstruk/isi) yang dilakukan dengan telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi, indikator, dan butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil validasi panel secara kuantitatif. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan Pengujian Validitas empiris dan penghitungan koefisien reliabilitas. Pengujian Validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi *point biserial* atau korelasi *product moment* disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Demikian pula dengan penghitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan KR20 atau *Alpha Cronbach* sesuai dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi).

3.5 Metode dan Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan metode dan teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data meliputi analisis data dengan statistik deskriptif, analisis data dengan statistik inferensial dan uji persyaratan analisisnya. Analisis data dengan statistik deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, poligon, *stem and leaf* (diagram batang daun). Analisis data dengan statistik inferensial disesuaikan dengan hipotesis penelitian yang akan diuji.

3.6 Hipotesis Statistik

Peneliti menuliskan hipotesis statistika berupa simbol atau lambang parameter statistik yang menggambarkan pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Pernyataan tersebut berbentuk proposisi sebagai hasil dari kerangka teoretik untuk hipotesis penelitian dan lawannya adalah hipotesis nul. Banyaknya hipotesis statistik sesuai dengan banyaknya hipotesis penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Peneliti menyajikan hasil analisis deskriptif data variabel terikat dan data variabel bebas dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, poligon, *stem and leaf* (diagram batang daun) yang dilengkapi dengan interpretasi data. Banyaknya penyajian data variabel terikat dan variabel bebas sesuai dengan banyaknya variabel penelitian.

Contoh Penelitian Korelasi Asosiatif

Peneliti menyajikan deskripsi data variabel Y , X_1 , X_2 , dan variabel lainnya, dengan tabel distribusi frekuensi dan histogram.

4.2 Pengujian Asumsi

Peneliti menjelaskan hasil uji asumsi. Uji asumsi disesuaikan dengan statistik inferensial yang digunakan. Untuk analisis korelasi dan analisis jalur persyaratan, analisis yang harus diuji adalah normalitas sebaran data, linieritas regresi sederhana antara dua variabel terkait, heterokedastisitas, autokorelasi, dan multikolinieritas.

4.3 Pengujian Hipotesis

Peneliti menyajikan hasil penghitungan uji statistik dan hasil pengujian hipotesis statistik. Setiap hipotesis yang diuji dinyatakan dalam subjudul tersendiri sehingga banyaknya subjudul sesuai dengan banyaknya hipotesis penelitian yang diuji.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti membahas hipotesis yang tidak teruji dengan mengemukakan argumentasi mengapa hipotesis tidak teruji termasuk keterbatasan penelitian hipotesis yang teruji dibahas

berdasarkan teori dan/atau hasil-hasil penelitian yang relevan untuk menunjukkan apakah hasil penelitian mendukung atau menolak teori dan atau hasil hasil penelitian yang relevan.

4.5 Implikasi

Peneliti menjelaskan implikasi yang merupakan konsekuensi logis dari kesimpulan penelitian yang ditindaklanjuti dengan upaya perbaikan.

BAB V PENUTUP

5.1 Rangkuman

Bagian rangkuman memuat unsur-unsur seperti: konteks permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, teori-teori yang digunakan dalam penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian.

5.2 Simpulan

Peneliti mendeskripsikan simpulan yang merupakan tesis (hipotesis penelitian yang teruji) atau hipotesis penelitian yang didukung oleh data empiris. Simpulan secara konsisten harus sejalan dengan rumusan tujuan penelitian.

5.3 Saran

Saran memuat tentang hasil pemikiran yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan manfaat hasil penelitian. Rumusan isi saran hendaknya secara jelas memuat tentang: kepada siapa saran ditujukan, apa isi sarannya, dan bagaimana caranya melaksanakan saran tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar rujukan harus sudah disebutkan di dalam teks. Artinya bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan, tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar rujukan. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Tata cara penulisan daftar rujukan dibahas pada Bab VIII tentang teknik penulisan dalam pedoman ini. Contoh daftar rujukan dapat dilihat pada

Lampiran 13.

LAMPIRAN.

- Lampiran 01. Surat-surat terkait dengan Penelitian
- Lampiran 02. Instrumen atau Perangkat Perlakuan (*jika ada*)
- Lampiran 03. Kisi-kisi Instrumen sebelum Uji Coba
- Lampiran 04. Instrumen Pengumpulan Data sebelum Uji Coba
- Lampiran 05. Kisi-kisi Instrumen setelah Uji Coba
- Lampiran 06. Instrumen Pengumpulan Data setelah Uji Coba
- Lampiran 07. Hasil Uji Coba Instrumen
- Lampiran 08. Hasil Penelitian (Variabel Terikat, Variabel Moderator, dan Variabel lainnya)
- Lampiran 09. Hasil Pengujian Asumsi
- Lampiran 10. Hasil Pengujian Hipotesis
- Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian (seperti: foto, *story board*, dll.)

RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti. Contoh riwayat hidup dapat dilihat pada Lampiran 14.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Pernyataan keaslian tulisan berisi pernyataan penulis bahwa isi Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi yang ditulisnya bukan merupakan plagiasi dari tulisan orang lain. Atau mengambil, mengutip, menggunakan buku, dasar pikiran, dan hasil karya orang lain yang diakui sebagai karyanya sendiri. Contoh pernyataan keaslian tulisan dapat dilihat pada Lampiran 15.

BAB V
TUGAS AKHIR, SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI
HASIL PENELITIAN KUALITATIF

5.1 Karakteristik Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik-kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian semacam ini bersifat deskriptif kualitatif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna dari sudut pandang subjek dengan kejelasan perspektifnya lebih ditonjolkan dalam penelitian ini sehingga konsep, teori, dan model penelitian kualitatif dapat memosisikan penelitiannya. Ciri-ciri penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi wacana yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri alamiah atau fenomenanya. Konstruksi narasi wacana sangat diharapkan dilaporkan dalam bentuk gambar, tabel, bagan, dan hasil analisis dari fakta lapangan, diperkuat oleh data pustaka atau dokumen otentik.

Karakteristik penelitian kualitatif dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Penelitian biasanya spesifik, unik pada suatu daerah, situs tertentu sehingga fokus untuk membatasi pengumpulan data.
2. Penelitian mengarah pada penelitian kancah,
3. Analisis berlangsung selama pengumpulan data, tidak hanya sekadar mengandalkan data pustaka.
4. Rancangan penelitian kualitatif bersifat sementara, longgar, dan lentur sehingga sangat mungkin berubah dan bersifat kondisional/lokatif.
5. Melakukan analisis di dalam dan lintas situs.
6. Pengujian simpulan dengan melakukan triangulasi.
7. Bersumber pada fenomena manusia, budaya, mengikuti kultur dan struktur yang terus berkembang dan melekat (*inherent*) di dalam masyarakat, bangsa, dan negara.
8. Wacana dibangun berdasarkan fakta keras, fakta lunak, dari sumber data berupa *artefact meantifact, sociofact, and religiofact*.

9. Memiliki sifat holistik tidak parsial, melainkan integratif dan interaktif.
10. Menggunakan teori sebagai alat analisis dan kerangka penulisan.
11. Penelitian kualitatif memperhatikan bentuk, fungsi, makna, ruang dan waktu.
12. Kedalaman penelitian kualitatif sering memperhatikan ideologi, simbol, struktur, dan kultur (*inherent*) sebagai penanda kedalaman penelitian.

5.2 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif

Laporan penelitian kualitatif harus memiliki fokus yang jelas, yaitu fokus dalam masalah, objek evaluasi, pilihan perspektif, kebijakan sesuai dengan ciri-ciri penelitian kualitatif. Laporan penelitian kualitatif harus memiliki bentuk dan struktur yang koheren dapat memenuhi tujuan dan manfaat yang tercermin dalam rancangan penelitian; menunjukkan secara implisit paradigma dasarnya, perangkat metodologinya, hasilnya, simpulan, temuan baru (*novelty*) posisi dari penelitian yang sudah ada, dan saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian itu. Dengan kata lain, ada masalah dipecahkan dengan metodologi tertentu, menghasilkan kajian dan simpulan kajian. Dinilai apakah masalahnya sudah dipecahkan dengan alat yang tepat, sehingga menghasilkan penelitian setelah disimpulkan. Kemudian dievaluasi menggunakan ukuran apakah sudah memiliki kesesuaian dengan paradigma, perspektif, teori, konsep yang dipergunakan. Hasilnya apakah hal yang baru (sehingga dapat menyumbang keilmuan yang diteliti), apakah prosesnya sudah berkeseuaian dengan metode yang digunakan, sesuai dengan model penelitian yang dipilih.

Gaya penulisan laporan penelitian kualitatif tidak menggunakan model tunggal. Gaya penulisan dapat bersifat formal atau gabungan keduanya (formal dan informal). Laporan yang ditulis dengan gaya formal memuat hal-hal pokok pada bagian awal, kemudian menunjukkan aspek-aspek yang dianggap penting untuk dipaparkan beserta contoh-contoh fakta secara akurat, dengan data yang objektif dan dapat dipercaya. Laporan bergaya informal, misalnya berisi paparan sebuah cerita yang diakhiri dengan simpulan.

Sistematika Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi hasil penelitian kualitatif pada dasarnya terdiri atas tiga bagian utama, bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

5.2.1 Bagian Awal

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal adalah

Halaman Sampul

Lembar Logo

Halaman Judul

Lembar Persetujuan Pembimbing

Lembar Persetujuan Dosen Penguji

Lembar Persetujuan dan Pengesahan Panitia Ujian Akhir

Abstrak (bahasa Inggris dan bahasa Indonesia)

Prakata

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Daftar Lainnya

5.2.2 Bagian Inti

Sistematika bagian inti ini dapat disesuaikan dengan tingkatnya, baik karya akhir dalam bentuk Skripsi/Tesis/Disertasi. Hal-hal yang termasuk dalam bagian inti, adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Identifikasi Masalah

1.3 Pembatasan Masalah

1.4 Rumusan Masalah

1.5 Tujuan Penelitian

1.6 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan
- 2.2 Landasan Teori
- 2.3 Model Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian
- 3.2 Lokasi Penelitian
- 3.3 Sumber Data
- 3.4 Metode Pengumpulan Data
- 3.5 Metode dan Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan
- 4.2 Implikasi

BAB V PENUTUP

- 5.1 Rangkuman
- 5.2 Simpulan
- 5.3 Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

- Lampiran 01. Surat-surat terkait dengan Penelitian
- Lampiran 02. Dokumentasi Penelitian yang dianggap penting
- Lampiran 03. Dokumen-dokumen penting pendukung karya ilmiah

RIWAYAT HIDUP

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Isi Bagian awal

Unsur-unsur yang harus ada pada bagian awal Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi hasil penelitian kualitatif sama dengan isi bagian awal Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi hasil penelitian kuantitatif.

Isi Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memberikan wawasan umum tentang arah penelitian yang dilakukan. Dengan pendahuluan ini, pembaca dapat mengetahui konteks dan latar belakang penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian, dan guna penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagian ini memuat uraian tentang latar belakang masalah sehingga pantas dijadikan topik penelitian. Ketimpangan antara fenomena *desain* dengan *dassolen*, untuk maksud apa penelitian ini dilakukan, dan atas kajian mana yang sudah dilakukan, apa/siapa yang mendorong, dan mengapa penting dilakukan.

1.2 Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi beberapa penyebab terjadinya masalah utama yaitu hal-hal yang berhubungan dengan atau menjadi penyebab munculnya masalah utama penelitian, yang telah diungkapkan pada latar belakang masalah. Hasil identifikasi dituliskan dalam bentuk pernyataan.

1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Misalnya dari banyak faktor atau variabel yang diidentifikasi mempengaruhi variabel terikat, dibatasi dengan menetapkan hanya tiga variabel yang akan diteliti sebagai variabel bebas penelitian.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Masalah dirumuskan secara hirarkis cakupan atau topik-topik pokok yang akan diteliti setelah diidentifikasi. Memang ada model penelitian dengan mengungkapkan permasalahan dengan sebuah pernyataan dialektika, tetapi dalam pedoman penulisan ini dipilih rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan harus didukung oleh alasan yang telah diuraikan dalam latar belakang, pertanyaan diarahkan agar sampai pada menjawab pertanyaan apa, bagaimana, dan mengapa.

Alasan-alasan ini harus dikemukakan secara jelas, sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yang holistik, induktif, dan naturalistik yang berarti sangat dekat dengan gejala dan fenomena yang diteliti. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan sangat baik diawali dengan studi pendahuluan di mana fenomena itu dapat dipahami.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini, sesuai dengan fokus masalah yang telah dirumuskan.

1.6 Manfaat Penelitian

Pada bagian ini, ditunjukkan manfaat penting penelitian yang dilakukan, terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, uraian dalam subbab kegunaan penelitian berisi alasan kepentingan dan kelayakan topik masalah yang diteliti. Dari uraian dalam bagian ini, diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang sangat penting untuk kehidupan masyarakat secara konseptual maupun secara faktual.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam konteks ini, kata relevan dimaknai sebagai adanya keterkaitan antara topik penelitian yang akan diteliti dengan hasil penelitian orang lain yang dijadikan rujukan atau pembanding. Peneliti mendeskripsikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya, peneliti menjelaskan

posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian relevan yang disajikan.

Pada penelitian kualitatif, kajian pustaka dapat diartikan “apa kata pakar, ahli, peneliti, dan pemegang otoritas terutama keilmuan” terkait dengan topik-topik atau variabel yang menjadi masalah dalam penelitian itu. Pustaka dalam hal ini merupakan pustaka sumber konsep, teori, metodologi, fakta, dan data mengenai penelitian yang direncanakan. Pustaka akademik terutama jurnal, disertasi, tesis, skripsi, tugas akhir, buku, buletin, dan majalah.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan, sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, dan fakta dengan memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan suatu “teori”.

2.3 Model Penelitian

Model penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan gambaran beberapa variabel yang dijadikan fokus penelitian dan hubungan antar variabel yang diteliti. Model penelitian ini juga memperlihatkan teori yang digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Model penelitian hendaknya dilengkapi dengan bagan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini membahas metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Bagian ini memuat uraian tentang metode dan penerapannya. Dengan kata lain, bagian ini menunjukkan prosedur dan langkah-langkah operasional dalam menggunakan metode dan teknik yang dipilih dalam prosedur penelitian itu. Menyangkut pendekatan penelitian, lokasi

penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, kehadiran peneliti, metode dan teknik analisis data, triangulasi (pengecekan keabsahan) data, dan penulisan laporan penelitian.

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada bagian ini, peneliti perlu menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dan menyertakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan ini digunakan. Selain itu, juga dikemukakan orientasi teoretik, yaitu landasan berpikir untuk memahami makna suatu gejala, misalnya fenomenologis, interaksi simbolik, kebudayaan, etnometodologis, kritik seni atau hermeneutik dan atau *cultural studies*.

Peneliti juga perlu mengemukakan jenis penelitiannya, apakah entografis, studi kasus, *grounded reseach*, interaktif, ekologis, partisipatoris, penelitian kelas, dan atau penelitian kebijakan.

3.2 Lokasi Penelitian

Umum lokasi penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi serta bagaimana peneliti memasuki lokasi tersebut. Lokasi hendaknya diuraikan secara jelas, misalnya letak geografis, bangunan fisik (jika perlu) disertakan peta lokasi, struktur organisasi, program, dan suasana sehari-hari. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. Peneliti kurang tepat jika mengutarakan alasan-alasan seperti dekat dengan kediaman, tempat kerja, daerah sering dilalui, atau telah mengenal informan kunci, dan apalagi menjadi informan kunci dalam topik itu.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Pada bagian ini, dilaporkan jenis data, sumber data, dan teknik penjarangan data dengan keterangan yang memadai. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, dan dengan cara bagaimana data dijarah dari subjek dan informan itu sehingga kredibilitasnya dapat dijamin, misalnya data dijarah dari informan yang dipilih dengan teknik bola salju (*snowball sampling*).

Istilah pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif harus digunakan dengan penuh kehati-hatian. Dalam penelitian kualitatif tujuan pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, bukan untuk melakukan rampatan (generalisasi). Pengambilan sampel dikaitkan dengan situasi, subjek, informan, situs, dan waktu. Keterwakilan untuk mendapatkan kejenuhan data sangat mutlak dilakukan, terutama untuk melihat kekinian atau kontemporensi penelitian itu.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan cara-cara pengumpulan data dan tahapan pengumpulan data. Misalnya observasi dan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumen, dan sebagainya. Terdapat dua dimensi perekaman data: *pertama*, menyangkut otentisitas dan *kedua* menyangkut struktur dan kultur. Otentisitas mengandung arti sejauh mana bukti nyata dari lapangan disajikan (rekaman audio atau video, foto) yang memiliki otentisitas keaslian dan kesesuaian dengan wacana yang dikonstruksi. Dimensi struktur dan kultur menjelaskan sejauh mana wawancara dan observasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Hal-hal yang menyangkut jenis rekaman, format ringkasan rekaman data, dan prosedur perekaman diuraikan pada bagian ini. Selain itu, kultur menyangkut tata cara, ruang dan waktu untuk memastikan keabsahan data dengan triangulasi yang tepat.

3.5 Metode dan Teknik Analisis Data

Pada bagian analisis data, diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan, hasil pembacaan dokumen dan hasil penelitian sejenis dan bahan-bahan lain didisplay agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintensis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang penting untuk dijadikan bahan laporan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, dengan teknik-teknik misalnya analisis tema, situs, dan permasalahan yang *up to date*. Dalam hal ini peneliti harus lihai dapat menggunakan statistik nonparametrik, filsafat kritis, logika, etika, dan estetika. Uraian dalam pembahasan agar dilengkapi dengan tabel-tabel, gambar, matiks, dan logika secara operasional.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan teman sejawat, analisis kasus negatif, pelacakan kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota. Selanjutnya, perlu dilakukan pengecekan dapat tidaknya ditransfer ke latar lain (*transferability*), kebergantungan pada konteksnya (*dependability*), dan dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*).

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini paling tidak memuat uraian mengenai konteks (lokasi dan kondisi sosiokultural, pemerintahan, administratif, yang memberikan dasar perspektif di mana generalisasi itu dapat diberlakukan. Bagian ini memuat uraian tentang latar belakang konteks, kondisi ruang dan waktu, kependudukan, dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam Bab III di atas. Topik-topik pembahasan kemudian disesuaikan dengan judul dan rumusan masalah yang dijadikan fokus penelitian. Uraian ini terdiri atas paparan data dan fakta yang disajikan dengan topik-topik yang dapat menjelaskan uraian dalam memberikan jawaban atas pertanyaan secara kronologis. Data dan fakta yang dikonstruksi bisa jadi diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yang dipilih, seperti hasil pengamatan (apa yang terjadi) dan atau hasil wawancara (apa yang dikatakan) serta deskripsi informasi lainnya (misalnya yang berasal dari dokumen, foto, rekaman video, dan hasil pengukuran). Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam struktur dan kultur narasi dalam bentuk pola, tema, tabel, bagan, grafik, kecenderungan, dan motif yang muncul dari hasil analisis data. Di samping itu temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, tipologi, karakter, paradigma dan sebagainya.

Paparan data yang memuat informasi yang berasal dari pengamatan dan wawancara yang dianggap menonjol dapat dilihat pada Contoh 1 dan Contoh 2.

Contoh 1 : Paparan Informasi dari Studi Dokumen dan Wawancara

Masyarakat di desa Bali Aga di daerah pegunungan memiliki tradisi *Nyegara-Gunung*, sebagai perwujudan ideologi *Rwa Bhineda* yang diwujudkan dalam tradisi *Melasti*. Pada zaman Panji Sakti kegiatan *melasti* itu diikuti dengan melakukan kunjungan atau anjang sana ke Masjid Tua di Kampung Kajanan (Pageh, 2013). Sejalan dengan hal ini disampaikan oleh warga Kampung Kajanan (Gozali, 63 tahun), menyampaikan pandangannya sebagai berikut.

Pada zaman kerajaan Buleleng dipimpin oleh I Gusti Panji Sakti, hubungan raja dengan masyarakat muslim di Buleleng sangat baik. Hubungan kekeluargaan bukan hanya dilakukan dengan saling menghargai kalau saling melakukan ritual agama, tetapi memang ada aksi nyata dengan melakukan ritual anjang sana ke Masjid.

Raja Buleleng sangat multikultural dan sangat sayang dengan rakyat Islam dengan memberikan habidah berupa Pintu Masjid (Jamik), dan memberikan tanah dan tempat untuk penganut Islam mencari ruang hidup, seperti yang terjadi pada kasus Islam di Desa Pegayaman.

Contoh Narasi, perpaduan antara studi dokumen, pustaka dengan hasil wawancara dengan penduduk dalam konteksnya (Gozali, 63 th).

Contoh 2: Paparan Informasi dari Pengamatan

Pengaturan tempat duduk yang terpisah antara laki dan perempuan juga terjadi pada masyarakat Islam ketika dilaksanakan pengajian di rumah Pak Son. Berikut ini petikan catatan lapangan yang menggambarkan suasana tersebut.

Semua pengunjung sedang duduk di depan jenazah yang ditempatkan di di ruang tamu dan ruang keluarga, di atas permadani, ibu-ibu yang sebagian adalah istri-istri dosen menempati ruang tengah, dekat kamar tidur. Ada sembilan orang ibu yang duduk di tempat itu.

Sedangkan di sebelah kanannya terlihat tikar penyalin tempat beberapa ustad dan kaum muslimin ikut mendoakan pak Son. Secara bersama-sama doa dilangsungkan dipimpin oleh seorang Ustad yang duduk di tengah depan sebagai pemimpin doa bersama itu.

Dengan demikian terdapat norma yang ketat di daerah ini, khususnya yang menyangkut pergaulan antara pria dan wanita. (hasil pengamatan doa terakhir yang disampaikan pada jenazahnya Pak Son).

Pembahasan ini memuat perspektif peneliti, gagasan, keterkaitan antara pola, kategori, dimensi, posisi temuan/teori terhadap teori-teori dan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari teori yang digunakan atau teori yang dibangun berdasarkan ungkapan dari lapangan (*grounded theory*). Untuk Tesis dilengkapi dengan sintesis dan tesis, sedangkan Disertasi dilengkapi dengan dampak, implikasi, dan implementasi dari temuan dalam penelitian tersebut.

4.2 Implikasi Penelitian

Peneliti menjelaskan implikasi sebagai konsekuensi logis dari simpulan penelitian dan ditindaklanjuti dengan upaya perbaikan.

BAB V. PENUTUP

5.1 Rangkuman

Rangkuman memuat unsur-unsur seperti: konteks permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, teori-teori yang digunakan dalam penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian.

5.2 Simpulan

Simpulan, dibuat ringkas dan jawaban rumusan masalah dapat disimpulkan pada satu alenia untuk semua masalah yang dipecahkan, dan atau masing-masing rumusan masalah menghasilkan satu simpulan. Dalam penelitian kualitatif, S2 ke atas, temuan pokok atau simpulan harus menunjukkan “makna, dampak, implikasi” dari hasil penelitiannya. Khusus dalam karya Disertasi ditambahkan dengan “**Temuan penelitian atau novelty (kebaruan)**”. Uraian di sini bisa menemukan teori atau paradigma kategori, pola, karakter yang baru, dan atau membuktikan penerimaan atau penolakan teori, pengembangan teori dan atau hasil penelitian sebelumnya.

5.3 Saran

Saran memuat tentang hasil pemikiran yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan manfaat hasil penelitian. Rumusan isi saran hendaknya secara jelas memuat tentang: kepada siapa saran ditujukan, apa isi sarannya, dan bagaimana caranya melaksanakan saran tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar rujukan harus sudah disebutkan di dalam teks. Artinya bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan, tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar rujukan. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Tata cara penulisan daftar rujukan dibahas pada Bab VIII tentang teknik penulisan dalam pedoman ini. Contoh daftar rujukan dapat dilihat pada Lampiran 13.

LAMPIRAN

Lampiran-lampiran hendaknya berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi, misalnya: Surat ijin penelitian, instrumen penelitian (instrumen pendukung, jika ada), data mentah hasil penelitian, ringkasan rekaman pengumpulan data (catatan observasi, transkrip wawancara, dan rekaman dokumentasi), foto-foto lapangan, dan dokumen-dokumen lain yang relevan. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran dengan menggunakan angka Arab. Halamannya merupakan lanjutan dari halaman sebelumnya.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti. Contoh riwayat hidup dapat dilihat pada Lampiran 14.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Pernyataan keaslian tulisan berisi pernyataan penulis bahwa isi Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi yang ditulisnya bukan merupakan plagiasi dari tulisan orang lain. Atau mengambil, mengutip, menggunakan buku, dasar pikiran, dan hasil karya orang lain yang diakui sebagai karyanya sendiri. Contoh pernyataan keaslian tulisan dapat dilihat pada Lampiran 15.

BAB VI
TUGAS AKHIR, SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI
HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN

6.1 Karakteristik Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan sering diartikan sebagai suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Produk dalam konteks ini tidak selalu berbentuk *hardware* (buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas dan laboratorium), tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*) seperti program untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dll.

Penelitian pengembangan dalam pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk mengembangkan suatu produk yang efektif untuk digunakan sekolah, dan bukan untuk menguji teori (Gay, 1990). Borg and Gall (1983:772) mendefinisikan penelitian pengembangan sebagai proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai siklus *Research and Development* (R & D), yang terdiri dari mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan ini, bidang pengujian dalam pengaturan di mana ia akan digunakan akhirnya, dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap mengajukan pengujian. Dalam program yang lebih ketat dari penelitian pengembangan, siklus ini diulang sampai data uji menunjukkan bahwa produk tersebut memenuhi tujuan perilaku yang telah didefinisikan.

6.2 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Pengembangan

Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi yang disusun berdasarkan hasil kerja pengembangan (projek) terdiri atas dua bagian sebagai berikut.

Bagian I : Memuat kajian analitis pengembangan projek. Kajian analitis ini dituangkan dalam 5 bab seperti terlihat dalam format Bagian I.

Bagian II: Memuat produk yang dihasilkan dari kegiatan pengembangan seperti telah

dispesifikasikan dalam Bagian I.

Bagian I dan Bagian II disusun dalam naskah terpisah, sedangkan penjidannya dapat disatukan.

Format Bagian I

Bagian Awal

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal adalah sebagai berikut.

Halaman sampul

Lembar Logo

Halaman Judul

Lembar Persetujuan Pembimbing

Lembar Persetujuan Dosen Penguji

Lembar Persetujuan dan Pengesahan Panitia Ujian

Abstrak (*untuk Tesis dan Disertasi perlu ditambahkan abstrak dalam bahasa Inggris*)

Prakata

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Daftar Lainnya

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Rumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Pengembangan
- 1.6 Spesifikasi Produk yang Diharapkan
- 1.7 Pentingnya Pengembangan
- 1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan
- 1.9 Definisi Istilah

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

- 2.1 Kajian Teori
- 2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan
- 2.3 Kerangka Berpikir
- 2.4 Perumusan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Model Penelitian Pengembangan
- 3.2 Prosedur Penelitian Pengembangan
- 3.3 Uji Coba Produk
 - 3.3.1 Desain Uji coba
 - 3.3.2 Subjek Uji Coba
 - 3.3.3 Jenis Data
 - 3.3.4 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data
 - 3.3.5 Metode dan Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Penelitan
 - 4.1.1 Penyajian Data Uji Coba
 - 4.1.2 Hasil Analisis Data
 - 4.1.3 Revisi Produk
- 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian
- 4.3 Implikasi Penelitian

BAB V PENUTUP

- 5.1 Rangkuman
- 5.2 Simpulan
- 5.3 Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Format Bagian II

Format Bagian II tidak bisa disajikan secara seragam. Formatnya akan bergantung pada produk apa yang dikembangkan, bagaimana spesifikasinya, dan bagaimana model serta prosedur pengembangannya. Butir-butir inilah yang secara langsung menentukan format

penelitian pengembangan bagian II dari Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Atas dasar tersebut, maka dalam buku pedoman ini tidak ada ketentuan khusus mengenai isi bagian II. Mahasiswa dipersilakan mengembangkan sendiri sesuai dengan spesifikasi produk yang ingin dikerjakan atau dihasilkan.

Rincian Format Bagian II

Isi Bagian Awal

Unsur-unsur yang harus ada pada bagian awal Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi hasil kerja/penelitian pengembangan sama dengan isi bagian awal Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi hasil penelitian kuantitatif. Susunan unsur-unsur tersebut dan uraiannya juga sama.

Isi Bagian Inti

Paparan inti Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi hasil penelitian pengembangan proyek dituangkan dalam lima bab yang secara berurutan memuat Bab I mengemukakan tentang uraian-uraian pendahuluan, Bab II memaparkan tentang hasil kajian teori dan temuan empiris yang relevan dengan proyek yang dikembangkan, Bab III memaparkan mengenai metode yang digunakan oleh pengembang untuk menghasilkan proyek, Bab IV memaparkan tentang hasil-hasil pengembangan, dan Bab V memaparkan kajian hasil pengembangan untuk keperluan pemanfaatan dan diseminasi.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah mengungkapkan konteks pengembangan proyek dari masalah yang hendak dipecahkan. Oleh karena itu, uraian perlu diawali dengan identifikasi kesenjangan-kesenjangan yang ada antara kondisi nyata dan kondisi ideal, serta dampak yang ditimbulkan oleh kesenjangan-kesenjangan itu. Berbagai alternatif untuk mengatasi kesenjangan itu perlu dipaparkan secara singkat disertai dengan identifikasi faktor penghambat dan pendukungnya. Alternatif yang ditawarkan sebagai pemecah masalah beserta rasionalnya dikemukakan pada bagian akhir dari paparan latar belakang masalah.

1.2 Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi beberapa penyebab terjadinya masalah, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan atau menjadi penyebab munculnya masalah penelitian, yang telah diungkapkan pada latar belakang masalah. Hasil identifikasi dituliskan dalam bentuk kalimat pernyataan.

1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Misalnya banyaknya faktor atau variabel yang diidentifikasi mempengaruhi variabel terikat, dibatasi dengan menetapkan hanya tiga variabel yang akan diteliti sebagai variabel bebas penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian pengembangan hendaknya dikemukakan secara singkat, padat, jelas, dan diungkapkan dengan kalimat pernyataan atau pertanyaan. Rumusan masalah hendaknya disertai dengan alternatif pemecahan yang ditawarkan serta rasional mengapa alternatif itu yang dipilih sebagai cara pemecahan yang paling tepat terhadap masalah yang ada.

1.5 Tujuan Penelitian Pengembangan

Perumusan tujuan penelitian pengembangan bertolak dari masalah yang ingin dipecahkan dengan menggunakan alternatif yang telah dipilih. Tujuan penelitian pengembangan hendaknya menuju tercapainya kondisi ideal, seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah.

1.6 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari penelitian pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya.

Produk yang dimaksud dapat berupa kurikulum, modul, paket pembelajaran, buku teks, alat evaluasi, model, atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah pelatihan, pembelajaran atau pendidikan. Setiap produk memiliki

spesifikasi yang berbeda dengan produk lainnya, misalnya kurikulum bahasa Inggris memiliki spesifikasi yang berbeda jika dibandingkan dengan kurikulum bidang studi lainnya, meskipun di dalamnya dapat ditemukan komponen yang sama.

1.7 Pentingnya Pengembangan

Bagian ini sering dikacaukan dengan tujuan pengembangan. Tujuan pengembangan mengungkapkan upaya pencapaian kondisi yang ideal, sedangkan pentingnya pengembangan mengungkapkan argumentasi mengapa perlu ada perubahan kondisi nyata ke kondisi ideal. Dengan kata lain, pentingnya pengembangan mengungkapkan mengapa masalah yang ada perlu dan mendesak untuk dipecahkan.

Dalam bagian ini diharapkan juga terungkap kaitan antara urgensi pemecahan masalah dan konteks permasalahan yang lebih luas. Pengaitan ini dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa pemecahan suatu masalah yang konteksnya sempit benar-benar dapat memberi sumbangan bagi pemecahan masalah lain yang konteksnya lebih luas.

1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam pengembangan merupakan landasan untuk menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan pembenaran pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi hendaknya diangkat dari teori-teori yang teruji valid/sahih, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan dengan menggunakan produk yang akan dikembangkan.

Keterbatasan pengembangan mengungkapkan keterbatasan dari produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas. Paparan ini dimaksudkan agar produk yang dihasilkan dari kegiatan pengembangan ini dicermati dan dipahami secara hati-hati oleh pengguna sesuai dengan asumsi yang menjadi pijakannya dan kondisi pendukung yang perlu tersedia dalam memanfaatkannya.

1.9 Definisi Istilah

Pada bagian ini dikemukakan definisi istilah-istilah yang khas digunakan dalam pengembangan produk yang diinginkan, baik dari sisi model dan prosedur yang digunakan dalam pengembangan, atau pun dari sisi produk yang dihasilkan. Istilah-istilah yang perlu

diberi batasan hanya yang memiliki peluang ditafsirkan berbeda oleh pembaca atau pemakai produk. Batasan istilah-istilah tersebut harus dirumuskan secara operasional. Makin operasional rumusan batasan istilah makin kecil peluang istilah itu ditafsirkan salah atau berbeda oleh pembaca atau pemakai.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengungkapkan kerangka acuan komprehensif mengenai konsep, prinsip, atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang dihadapi atau dalam mengembangkan produk yang diharapkan. Kerangka acuan disusun berdasarkan kajian berbagai aspek teoretik dan empiris yang terkait dengan permasalahan dan upaya yang akan ditempuh untuk memecahkannya. Uraian-uraian dalam bab ini diharapkan menjadi landasan teoretik mengapa masalah itu perlu dipecahkan dan mengapa cara pengembangan produk tersebut dipilih.

Kajian teoretik mengenai model dan prosedur yang akan digunakan dalam pengembangan juga perlu dikemukakan dalam bagian ini, terutama dalam rangka memberikan pembenaran terhadap produk yang akan dikembangkan. Di samping itu, bagian ini juga dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang kaitan upaya pengembangan dengan upaya-upaya lain yang mungkin sudah pernah ditempuh oleh ahli lain untuk mendekati permasalahan yang sama atau permasalahan yang relatif sama. Dengan demikian, upaya pengembangan yang akan dilakukan memiliki landasan empiris yang kuat dan mantap.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pengembangan hendaknya memuat butir-butir (1) model pengembangan; (2) prosedur pengembangan; dan (3) uji coba produk. Dalam butir uji coba produk perlu diungkapkan desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1 Model Pengembangan

Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoretik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, yaitu menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah

model yang bersifat analitis yang memberikan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antarkomponen. Model teoretik adalah model yang menunjukkan hubungan perubahan antarperistiwa.

Dalam bagian ini, perlu dikemukakan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar pengembangan produk. Apabila model yang digunakan merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen-komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan kelemahan model itu.

Apabila model yang digunakan dikembangkan sendiri, maka informasi yang lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antarkomponen dari model itu perlu dipaparkan. Perlu diperhatikan bahwa uraian model diupayakan secara operasional sebagai acuan dalam pengembangan produk.

3.2 Prosedur Pengembangan

Bagian ini memaparkan langkah-langkah prosedural yang ditempuh oleh pengembang dalam membuat produk. Prosedur pengembangan berbeda dengan model pengembangan. Model pengembangan juga bisa berupa konseptual atau teoretik. Kedua model ini tidak secara langsung memberi petunjuk tentang bagaimana langkah prosedural yang dilalui sampai ke produk yang dispesifikasi. Oleh karena itu, perlu dikemukakan lagi langkah proseduralnya.

3.3 Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam bagian ini secara berurutan perlu dikemukakan tentang (1) desain uji coba; (2) subjek uji coba; (3) jenis data; (4) instrumen pengumpulan data; dan (5) teknik analisis data.

3.3.1 Desain Uji Coba

Secara lengkap, uji coba produk pengembangan biasanya dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: uji perseorangan; uji kelompok kecil; dan uji lapangan. Dalam kegiatan pengembangan, pengembang mungkin hanya melewati dan berhenti pada tahap uji perseorangan, atau dilanjutkan dan berhenti sampai tahap uji kelompok kecil, atau sampai

uji lapangan. Hal ini sangat tergantung pada urgensi dan data yang dibutuhkan melalui uji coba itu. Desain uji coba produk bisa menggunakan desain yang biasa dipakai dalam penelitian kuantitatif, yaitu desain deskriptif atau eksperimental. Yang perlu diperhatikan adalah ketepatan memilih desain untuk tahapan tertentu (perseorangan, kelompok kecil, atau lapangan) agar data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh secara lengkap, tepat, dan dipercaya.

3.3.2 Subjek Uji Coba

Karakteristik subjek uji coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap, termasuk cara pemilihan subjek uji coba. Subjek uji coba produk bisa terdiri atas ahli bidang isi produk; ahli bidang perancangan produk; dan atau sasaran pemakai produk. Subjek uji coba yang ahli dalam bidang isi produk dapat memiliki kualifikasi keahlian tingkat S1 (untuk Skripsi), S2 (untuk Tesis), dan S3 (untuk Disertasi). Yang penting, setiap subjek uji coba yang dilibatkan harus disertai identifikasi karakteristiknya secara jelas dan lengkap, tetapi terbatas dalam kaitannya dengan produk yang dikembangkan. Teknik pemilihan subjek uji coba juga perlu dikemukakan secara rinci, apakah menggunakan teknik rambang; rumpun; atau teknik lainnya yang sesuai.

3.3.3 Jenis Data

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam konteks ini, sering pengembang tidak bermaksud mengumpulkan data secara lengkap yang mencakup ketiganya. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan. Pengembang hanya melakukan uji coba untuk melihat daya tarik dari suatu produk, atau hanya untuk melihat tingkat efisiensinya, atau keduanya. Keputusan ini tergantung pada pemecahan masalah yang telah ditetapkan, apakah pada keefektifan, efisiensi, daya tarik, atau ketiganya.

Penekanan pada efisiensi suatu pemecahan masalah akan membutuhkan data tentang efisiensi produk yang dikembangkan. Begitu pula halnya dengan penekanan pada keefektifan atau daya tarik. Atas dasar ini, maka jenis data yang perlu dikumpulkan harus disesuaikan dengan informasi apa yang dibutuhkan tentang produk yang dikembangkan itu.

Paparan mengenai jenis data yang dikumpulkan hendaknya dikaitkan dengan desain dan pemilihan subjek uji coba. Jenis data tertentu akan menuntut desain tertentu dan subjek uji coba tertentu. Misalnya, pengumpulan data mengenai kecermatan isi dapat dilakukan secara perseorangan dari ahli isi atau secara kelompok dalam bentuk seminar kecil atau seminar yang lebih luas yang melibatkan ahli isi; ahli desain; dan sasaran pemakai produk.

3.3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan instrumen (alat ukur) yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti yang sudah dikemukakan dalam butir sebelumnya. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka perlu ada uraian mengenai karakteristik instrumen tersebut, terutama mengenai validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keterandalannya). Apabila instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri, maka prosedur pengembangannya juga perlu dijelaskan.

3.3.5 Metode dan Teknik Analisis Data

Metode dan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data uji coba dikemukakan dalam bagian ini dan disertai alasannya. Apabila teknik analisis data yang digunakan sudah cukup dikenal, maka uraian tidak perlu terlalu rinci. Akan tetapi, apabila teknik tersebut belum banyak dikenal, maka uraian perlu secara lebih rinci.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam Bab ini minimal mengungkapkan dua butir penting, yaitu (1) hasil penelitian yang memuat tentang (a) penyajian data uji coba, (b) hasil analisis data, dan (c) revisi produk berdasarkan hasil analisis data; (2) pembahasan hasil penelitian.

4.1 Penyajian Data Uji Coba

Semua data yang dikumpulkan dari kegiatan uji coba produk disajikan dalam bagian ini. Penyajian data sebaiknya dituangkan dalam bentuk tabel, bagan, atau gambar yang dapat dikomunikasikan dengan jelas. Sebelum dianalisis, data ini perlu diklasifikasi berdasarkan jenis dan komponen produk yang dikembangkan. Klasifikasi ini akan sangat berguna untuk keperluan revisi produk hasil pengembangan tersebut.

4.2 Hasil Analisis Data

Bagian ini mengungkapkan secara rinci hasil analisis data uji coba. Penyajian hasil analisis data perlu dibatasi pada hal-hal yang sifatnya faktual, tanpa interpretasi pengembang. Simpulan hasil analisis perlu dikemukakan dalam bagian akhir dari butir ini. Simpulan ini akan digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi produk.

4.3 Kajian Produk yang telah Direvisi

Wujud akhir dari produk yang dikembangkan setelah direvisi perlu dikaji secara objektif dan tuntas. Kajian harus didasarkan pada landasan teoretik yang telah dibahas dalam Bab II, dan hasil kajiannya mengarah kepada peluang dimanfaatkannya produk untuk pemecahan masalah yang ada.

Kekuatan dan kelemahan produk hendaknya dideskripsikan secara lengkap dengan tinjauan yang komprehensif terhadap kaitan antara produk dengan masalah yang ingin dipecahkannya. Peluang munculnya masalah lain dari pemanfaatan produk juga perlu diidentifikasi, dan sekaligus disertai preskripsi bagaimana mengantisipasi permasalahan baru itu.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian memuat tentang diskusi atau argumen-argumen rasional yang berkaitan dengan hasil penelitian. Argumen-argumen yang dimaksud berkaitan dengan temuan hasil penelitian (pengembangan), yang mungkin saja bersifat sejalan dengan tujuan atau harapan peneliti, atau bisa jadi temuan hasil penelitian tidak sejalan dengan tujuan atau harapan peneliti atau hipotesis. Jika hasil penelitian tidak sejalan dengan tujuan, maka peneliti dituntut mampu mengemukakan argumen-argumen yang kuat yang merujuk pada teori-teori yang relevan, atau bukti-bukti empirik yang ada dan diduga menjadi penyebab terjadinya tidak sejalannya tujuan penelitian dengan harapan atau hipotesis peneliti.

BAB V PENUTUP

Ada empat butir penting yang perlu dikemukakan dalam Bab ini, yaitu: (1) rangkuman yang memuat unsur-unsur seperti konteks permasalahan; tujuan dan manfaat penelitian; teori-teori yang digunakan dalam penelitian; metode penelitian; dan hasil

penelitian; (2) simpulan tentang kajian terhadap produk yang telah direvisi; dan (3) saran pemanfaatan, diseminasi, serta pengembangan produk lebih lanjut.

5.1 Rangkuman

Bagian rangkuman memuat unsur-unsur seperti: konteks permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, teori-teori yang digunakan dalam penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian.

5.2 Simpulan

Peneliti mendeskripsikan simpulan yang merupakan Tesis (hipotesis penelitian yang teruji) atau hipotesis penelitian yang didukung oleh data empiris. Simpulan secara konsisten harus sejalan dengan rumusan tujuan penelitian.

5.3 Saran

Pengajuan saran dalam bagian ini diarahkan ke tiga sisi, yaitu saran kepada pihak yang mungkin akan memanfaatkan produk, saran untuk diseminasi produk ke sasaran yang lebih luas, dan saran kepada pihak yang berkaitan dengan keperluan pengembangan produk lebih lanjut.

Setiap saran hendaknya didasarkan pada hasil kajian terhadap produk seperti yang telah dibahas dalam butir sebelumnya. Pengungkapannya hendaknya menggunakan pernyataan-pernyataan yang jelas dan diusahakan agar saran yang satu secara eksplisit berbeda dengan saran lainnya. Argumentasi juga perlu disertakan dalam setiap saran yang diajukan.

Daftar Rujukan

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar rujukan harus sudah disebutkan di dalam teks. Artinya bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan, tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar rujukan. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Tata cara penulisan daftar rujukan dibahas pada Bab VIII tentang teknik penulisan dalam pedoman ini. Contoh daftar rujukan dapat dilihat pada

Lampiran 13.

Lampiran-Lampiran

Lampiran-lampiran hendaknya berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Misalnya, instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, rumus-rumus statistik yang digunakan (bila perlu), hasil perhitungan statistik, surat ijin dan tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan data penelitian, dan lampiran lain yang dianggap perlu. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran dan nomor halaman dengan menggunakan angka Arab.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti. Contoh riwayat hidup dapat dilihat pada Lampiran 14.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Pernyataan keaslian tulisan berisi pernyataan penulis bahwa isi Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi yang ditulisnya bukan merupakan plagiasi dari tulisan orang lain. Atau mengambil, mengutip, menggunakan buku, dasar pikiran, dan hasil karya orang lain yang diakui sebagai karyanya sendiri. Contoh pernyataan keaslian tulisan dapat dilihat pada Lampiran 15.

BAB VII

TEKNIK PENULISAN

Bagian ini memuat pedoman yang berkaitan dengan sistematika penulisan yang meliputi ukuran kertas; jarak ketikan; penggunaan nomor urut; penyajian tabel dan gambar; cara merujuk kutipan; cara menulis daftar pustaka; sistem paragraf; bahasa karangan ilmiah; serta beberapa catatan penting yang perlu diperhatikan dalam penulisan tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi.

7.1 Ukuran Kertas, Margin, dan Karakter Huruf

Kertas yang digunakan adalah HVS putih ukuran A4 (21 x 29,7 cm) minimal 70 **gm**. Bidang pengetikan menggunakan ukuran 4 cm dari pinggir kiri dan 3 cm dari pinggir atas, kanan, dan bawah (Lampiran 16). Pengetikan dimulai dari pinggir kiri, kecuali untuk pengetikan alinea baru dimulai satu *tab* dari kiri (Lampiran 17). Naskah diketik dengan huruf tipe *Times New Roman* dan ukuran *Font 12*.

7.2 Jarak Ketikan

7.2.1 Jarak 4 Spasi

Pengetikan dengan jarak 4 spasi digunakan pada

- (1) jarak penulisan setiap bab baru, misalnya BAB I, BAB II, dengan batas bidang pengetikan dari atas;
- (2) jarak judul bab dengan teks di bawahnya.

7.2.2 Jarak 3 Spasi

Pengetikan dengan jarak 3 spasi digunakan pada jarak penulisan setiap akhir sub bab dan atau sub-sub bab dengan sub bab dan atau sub-sub bab yang baru berikutnya. Atau jarak antara sub bab dan atau sub-sub bab baru dengan kalimat terakhir di atasnya.

7.2.3 Jarak 2 Spasi

Pengetikan dengan jarak 2 spasi digunakan untuk

- (1) pengetikan jarak antarlinaea;
- (2) pengetikan jarak antarbaris;
- (3) pengetikan jarak antara subjudul/sub-subjudul dengan baris berikutnya.

7.2.4 Jarak 1,5 Spasi: Jarak antarbaris dalam Daftar Rujukan

7.2.5 Jarak 1 Spasi

Pengetikan dengan jarak 1 spasi digunakan untuk

- (1) jarak antarbaris dan jarak antarlinaea pada penulisan abstrak;
- (2) jarak baris penulisan unsur pada daftar pustaka; judul tabel; judul matriks, judul gambar yang lebih dari satu baris;
- (3) jarak baris pada isi tabel;
- (4) keterangan rumus, tabel, matriks, gambar;
- (5) kutipan panjang langsung.

(Contoh aturan jarak ketikan di atas: **Lihat lampiran 17**)

7.3 Penggunaan Nomor Urut

7.3.1 Nomor Urut dengan Angka

(1) Nomor Urut dengan Angka Romawi

a. Nomor urut dengan angka Romawi besar

Nomor urut dengan angka Romawi besar digunakan untuk penomoran setiap bab, misalnya Bab I, Bab II, dan seterusnya.

b. Nomor urut dengan angka Romawi kecil

Nomor urut dengan angka Romawi kecil digunakan untuk semua penomoran *bagian awal* sebelum isi yang sebenarnya (sebelum Bab I), yang dimulai dari halaman pengesahan pembimbing....sampai dengan sebelum Bab I. Misalnya, untuk halaman prakata, daftar isi, daftar gambar, daftar pustaka, dan sebagainya.

(2) Nomor Urut dengan Angka Arab

Penomoran dengan angka Arab digunakan untuk hal-hal berikut ini,

- a. Penomoran yang menyatakan isi Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi yang sebenarnya, yaitu mulai dari Bab I sampai dengan bab terakhir dan lampiran-lampiran.
- b. Penomoran untuk rincian sub-judul bab atau anak subjudul/subbab. Apabila bab/judul bab tersebut dibagi atas subjudul bab, maka digunakan angka Arab 2 (dua) digit dengan menggunakan titik di antara angka Arab tersebut dan tanpa titik setelah angka Arab yang terakhir.

Jika subjudul bab hendak dirinci menjadi anak subjudul bab, dapat digunakan 2 cara, yaitu:

- (1) Diturunkan menjadi 3 digit dan kemudian turun lagi menjadi 4 digit dengan membubuhkan tanda titik di antara digit tersebut dan tanpa titik pada digit yang terakhir.
- (2) Tanpa mengembangkan dan menambahkan digit baru, tetapi dengan menambahkan urutan sesuai dengan jumlah yang dikehendaki. Namun, cara penulisan angka harus konsisten.

Contoh penulisan nomor urut dengan angka:

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

.....
.....
.....
.....

2.1 Kajian Teori

.....

.....
.....
.....

2.1.1 Konsep tentang Prestasi Belajar IPA

.....
.....
.....

2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar IPA

.....
.....
.....
.....

atau dengan cara lain sebagai berikut.

7.3.2 Nomor dengan Angka dan Huruf

Penomoran dalam penulisan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi dapat menggunakan angka dan huruf. Namun, penomoran bab dapat menggunakan angka Romawi, sedangkan penomoran lainnya dapat menggunakan kombinasi angka dan huruf.

Contoh :

BAB II KAJIAN PUSTAKA

.....
.....
.....
.....

2.2.3 Sasaran Pembelajaran

.....
.....
.....
.....

(a) Buku Teks

.....
.....
.....
.....

(b) Media Pengajaran

.....
.....
.....
.....

7.4 Penyajian Tabel dan Gambar

7.4.1 Penyajian Tabel

Penggunaan tabel dapat dipandang sebagai salah satu cara yang sistematis untuk menyajikan data statistik dalam kolom-kolom dan lajur sesuai dengan klasifikasi masalah. Dengan menggunakan tabel, pembaca akan dapat memahami dan menafsirkan data secara cepat, dan mencari hubungan-hubungannya. Tabel yang baik seharusnya sederhana dan dipusatkan pada beberapa ide. Memasukkan terlalu banyak data dalam tabel dapat mengurangi nilai penyajian tabel. Lebih baik menggunakan banyak tabel daripada sedikit tabel yang isinya terlalu padat.

Tabel yang baik menyampaikan ide dan hubungan-hubungannya dalam tulisan secara efektif, jika suatu tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), maka tabel harus ditempatkan pada halaman tersendiri, dan jika tabel cukup pendek (kurang dari setengah halaman) sebaiknya diintegrasikan dengan teks. Tabel harus diberi identitas

(berupa nomor dan nama tabel) dan ditempatkan di tengah atas tabel. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam perujukan. Jika tabel lebih dari satu halaman, maka bagian kepala tabel (termasuk teksnya) harus diulang pada halaman selanjutnya. Hanya huruf pertama kata tabel ditulis dengan menggunakan huruf besar. Judul tabel ini ditulis dengan huruf besar setiap awal kata, kecuali kata hubung. Jika judul tabel lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya ditulis dengan jarak satu spasi. Berilah jarak 3 spasi antara teks sebelum tabel dan 2 spasi antara teks sesudah judul tabel. Nomor tabel ditulis dengan angka Arab sebagai identitas tabel yang menunjukkan bab di mana tabel itu dimuat dan nomor urut tabel dalam bab yang bersangkutan. Dengan demikian, untuk setiap bab nomor urut tabel dimulai dari nomor 1.

Contoh:

Tabel 4.1
Tingkat Motivasi Berprestasi Mahasiswa Undiksha Tahun 2006

No	Tingkat Motivasi	FMIPA	FIS	FBS	FIP	FTK	FOK	Jml
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sangat Tinggi	50	45	32	40	35	43	245
2	Tinggi	45	65	55	35	42	32	274
3	Rendah	56	53	46	51	27	55	288
4	Sangat Rendah	20	25	10	12	19	16	102

Nomor Tabel ini menunjukkan bahwa tabel yang berjudul Tingkat Motivasi Berprestasi Mahasiswa Undiksha Tahun 2016 terletak pada Bab IV nomor urut 1. Garis yang paling atas dari tabel diletakkan 3 spasi di bawah nama tabel. Kolom Pengepalaan (*heading*), dan deskripsi tentang ukuran atau unit data harus dicantumkan. Istilah-istilah seperti nomor, persen, frekuensi, dituliskan dalam bentuk singkatan/lambang: (No.,% dan f). Data yang terdapat dalam tabel ditulis dengan menggunakan spasi tunggal. Jika catatan kaki diperlukan untuk memperjelas butir-butir tertentu yang terdapat dalam tabel, dapat digunakan angka Arab kecil atau simbol-simbol tertentu. Catatan kaki untuk tabel ditempatkan di kiri bawah tabel, bukan pada bagian bawah halaman.

Contoh :

Tabel 3.1
Keterlibatan Lulusan dalam Program-Program Pengembangan Staf.
(Responden: Lulusan)

Kegiatan	Peranan Lulusan				Relevansi		
	P	Pb	Pa	n	TSR	TR	TTd
Seminar (90,9%*)	57,8	65,6	40,0	31,1	46,1	51,9	TTd
Penataran/Latihan dalam jabatan	31,1	50,0	21,1	3,3	57,6	28,8	10,0**
Lokakarya (70,0%)	34,4	34,4	22,2	8,9	3,3	40,7	TTd
Kursus (38,9%)	6,7	6,7	5,5	TTd	66,7	27,8	TTd
Kegiatan lain (13,3%)	24,4	14,4	14,4	6,4	Ttd	3,1	TTd

Catatan : P = Peserta
Pb = Pembicara
Pa = Panitia
n = Peran lain
Pl
TSR = Tidak selalu relevan
TR = Tidal relevan
TTd = Tidak tersedia data
R = Relevan

- *) Angka-angka dalam kurung menunjukkan persentase lulusan yang memberikan jawaban.
**) Sejumlah 10% lagi dari peserta kegiatan ini menyatakan bahwa hal itu tidak relevan dengan bidang keahlian mereka.

Alasan-alasan yang diberikan antara lain bahwa kuliah-kuliah yang diberikan kadang-kadang sangat berbeda dengan bidang keahlian baru lulusan yang mereka peroleh dalam pendidikan di luar negeri.

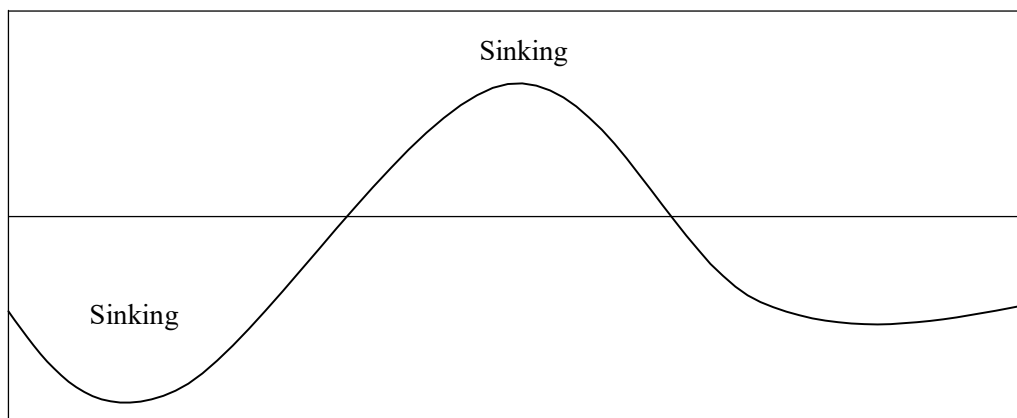
7.4.2 Penyajian Gambar

Istilah gambar mengacu pada grafik, *chart*, peta, sket, diagram, dan gambar lainnya. Gambar dapat menyajikan data dalam bentuk-bentuk visual yang dapat dengan mudah dipahami. Gambar tidak harus dimaksudkan untuk membangun deskripsi, tetapi dimaksudkan untuk menekankan hubungan tertentu yang signifikan. Gambar juga dapat dipakai untuk menyajikan data statistik berbentuk gambar. Beberapa pedoman penggunaan gambar dapat dikemukakan sebagai berikut.

- (1) Judul gambar ditempatkan di tengah bawah gambar, bukan di atasnya. Cara penulisan judul gambar sama dengan cara penulisan judul tabel

- (2) Gambar harus sederhana untuk dapat menyampaikan ide dengan jelas dan data dipahami tanpa harus disertai penjelasan tambahan.
- (3) Gambar harus digunakan dengan hemat. Terlalu banyak gambar dapat mengurangi nilai penyajian data.
- (4) Gambar yang memerlukan tempat lebih dari setengah halaman harus ditempatkan pada halaman tersendiri.
- (5) Penyebutan adanya gambar seharusnya mendahului gambar.
- (6) Gambar diacu dengan menggunakan angka, bukan dengan menggunakan kata “gambar di atas” atau “gambar di bawah”.
- (7) Gambar diberi nomor dengan menggunakan angka Arab seperti pada penomoran tabel.
- (8) Gambar yang dikutip dari suatu sumber, harus disebutkan sumbernya dan dituliskan di bagian tengah bawah setelah judul gambar.
- (9) Gambar buatan sendiri harus diberi keterangan misalnya, “Hasil Pengamatan Sendiri”.

Contoh :



Gambar 2.1

Fluktuasi Kenaikan Air Selama Satu Tahun di Laut Banda dan Laut Arafura
(Sumber : Wyrтки, 1996:139)

7.5 Cara Merujuk Kutipan

7.5.1 Kutipan Langsung

7.5.1.1 Kutipan Pendek (maksimal 4 baris)

Kutipan pendek adalah kutipan yang terdiri atas empat baris. Kutipan ini ditulis di antara tanda kutip (“...”) sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan nomor halaman harus disebutkan. Nama pengarang dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung. Lihat contoh berikut.

Nama pengarang disebut bersama dengan tahun penerbitan dan nomor halaman.

Simpulan penelitian tersebut adalah “ada hubungan yang erat antara faktor sosial dengan kemajuan belajar” (Soebronto, 1990:123).

Jika di dalam kutipan terdapat tanda kutip, maka digunakan tanda kutip tunggal (‘.....’).

Simpulan penelitian tersebut adalah “terdapat kecendrungan *semakin* banyak ‘campur tangan’ pimpinan perusahaan *semakin* rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkotaan” (Soewignyo, 1991:101).

7.5.1.2 Kutipan Panjang

Kutipan yang berisi lebih dari 4 baris ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, dimulai setelah ketukan kelima dari garis tepi sebelah kiri dan diketik dengan spasi 1 (tunggal). Nomor halaman juga harus ditulis.

Contoh :

Agung (2014:110) menyatakan,

metode analisis statistik inferensial ialah suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan jalan menerapkan rumus-rumus statistik inferensial untuk menguji suatu hipotesis penelitian yang diajukan peneliti, dan kesimpulan ditarik berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis. Pada dasarnya, statistik inferensial ini meliputi 2 (dua) uji, yaitu: uji komparasi/perbedaan dan uji hubungan/korelasional.

7.5.2 Kutipan Tidak Langsung

Kutipan yang disebut secara tidak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama pengarang bahan kutipan dapat disebut terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Nomor halaman tidak harus disebutkan.

Perhatikan contoh berikut :

Nama pengarang disebut terpadu dalam teks.

Sunarto (2010) tidak menduga bahwa mahasiswa tahun ketiga lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat.

Nama pengarang disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya.

Mahasiswa tahun ketiga ternyata lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat (Sunarto, 2010).

7.5.3 Cara Merujuk Kutipan yang telah Dikutip di Suatu Sumber

Kutipan yang diambil dari naskah yang merupakan kutipan dari suatu sumber lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, dirujuk dengan menyebutkan nama penulis asli dan nama pengutip pertama serta tahun dikutipnya. Cara merujuk semacam ini hanya dibolehkan jika sumber asli benar-benar tidak didapatkan dan harus diungkap sebagai keadaan darurat.

Contoh :

Kerlinger (dalam Ary, 1992:382) memberikan batasan penelitian *ex post facto* sebagai penyelidikan empiris yang sistematis di mana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena perwujudan variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya memang tidak dapat dimanipulasi.

Catatan :

- (1) Ada empat cara merujuk kutipan, yaitu (a) catatan kaki, (b) rujuk nama, (c) rujuk angka, dan (d) rujuk bisu.

- (2) Yang kita gunakan ialah rujuk nama (tanpa gelar) diikuti tahun terbit, tanda titik dua, dan tanpa spasi langsung nomor halaman sumber yang dikutip
Contoh : (Nothofer, 1975:143).

Catatan Kaki atau *Footnote*

a. Pengertian Catatan Kaki

Catatan kaki dicantumkan sebagai pemenuhan kode etik yang berlaku, sebagai penghargaan terhadap karya orang lain. Catatan kaki dipergunakan sebagai pendukung keabsahan penemuan atau pernyataan penulis yang tercantum di dalam teks atau sebagai petunjuk sumber; tempat memperluas pembahasan yang diperlukan, tetapi tidak relevan jika dimasukkan di dalam teks, penjelasan ini dapat berupa kutipan pula; referensi silang, yaitu petunjuk yang menyatakan pada bagian mana/halaman berapa, hal yang sama dibahas di dalam tulisan; tempat menyatakan penghargaan atas karya atau data yang diterima dari orang lain.

b. Penulisan Catatan Kaki

Catatan kaki dicantumkan pada kaki halaman karangan atau di setiap akhir bab karangan. Jika menggunakan komputer tekanlah tombol *insert – references* lalu pilihlah *Footnote/Endnote*. Gunakan alenia menjolok. Selanjutnya, penomoran catatan kaki dilakukan dengan menggunakan angka Arab (1, 2, dan seterusnya) di belakang bagian yang diberi catatan kaki, agak ke atas sedikit, beri spasi tanpa memberikan tanda baca apapun

c. Susunan Catatan Kaki

Penyusunan catatan kaki dapat dilakukan dengan cara seperti berikut:

-
- ¹Nama belakang penulis, *Judul Buku* (Tempat : Penerbit, Tahun), halaman
 - ²Nama belakang penulis, “Judul Artikel”, dalam *Nama Surat Kabar*, Tanggal, Bulan, dan Tahun, Halaman
 - ³Nama belakang penulis, “Judul Artikel”, dalam *Nama Majalah*, Edisi/ Nomor, halaman.
 - ⁴Nama belakang penulis, “Judul Artikel”, dalam *Nama Antologi* dan Penulis (Tempat Penerbit, Tahun).Halaman
 - ⁵Nama belakang penulis, “Judul Makalah”, Data Publikasi, Halaman
 - ⁶Nama belakang penulis, “Judul Laporan Tugas Akhir”, (Tempat ; Nama Perguruan Tinggi, Tahun), Halaman
 - ⁷Nama belakang penulis, “Judul Skripsi/Tesis/Disertasi” (Tempat : Nama Lembaga/Perguruan Tinggi), Halaman
 - ⁸Nama belakang penulis, “Judul Artikel”, dalam Alamat *Website Internet*

d. Catatan Kaki Singkat

Sering kita hanya mengutip sekali dari satu sumber bacaan, tetapi dua, tiga, atau lebih kita mengambil kutipan dari sumber bacaan tersebut. Cara praktis yang dapat kita terapkan adalah mencantumkan catatan kaki singkat. Ada tiga istilah dalam kaki singkat, yaitu sebagai berikut :

- 1) **Ibid**, adalah bentuk singkat dari *ibidium*, artinya sama dengan di atasnya. *Ibid* digunakan untuk catatan kaki yang tepat di atasnya. Cara penulisan ibidium yaitu *Ibid* di bawah sumber bacaan yang diacu.
- 2) **Loc.cit.** adalah bentuk singkat dari *loco citati*, artinya tempat yang telah dikutip. *Loc.cit.* digunakan untuk pencantuman sumber bacaan yang

sama, tetapi sudah diselengi oleh sumber bacaan yang lain. Cara penulisannya: *nama pengarang loc.cit.*, (tanpa nomor halaman).

- 3) ***Op. cit.*** adalah bentuk singkat dari *opera citati*, artinya dalam karya yang telah dikutip. *Op.cit* dipergunakan untuk catatan kaki dari sumber yang pernah dikutip, tetapi halaman berbeda dan telah disisipi catatan kaki dari sumber lain. Urutannya: nama pengarang, *op.cit*, dan nomor halaman. Penulisan singkat *ibid*, *loc.cit*, dan *op.cit* dilakukan dengan menggunakan huruf kecil karena merupakan singkatan ungkapan umum dan ditulis dengan menggunakan huruf miring, karena berupa istilah asing. Berikut adalah contoh penerapan notasi *ibid*, *loc.cit.*, dan *op.cit*. Perhatikan contoh *footnote* pada makalah Bab I Pendahuluan dan penjelasannya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Lincol Arsyad¹, “Ekonomi manajerial adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari penerapan prinsip-prinsip ekonomi dalam proses pengambilan keputusan di dunia bisnis”. Ia² juga berpendapat bahwa ekonomi manajerial atau Ekonomi Mikro Terapan kerap kali didefinisikan sebagai penerapan teori ekonomi dan metodologi ilmu pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah pengambilan keputusan.

Keputusan tersebut diambil untuk mendapatkan cara yang terbaik untuk melakukan suatu kegiatan ekonomi. Selanjutnya, Sadono Sukrino³ berpendapat yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi adalah kegiatan seseorang atau suatu perusahaan ataupun suatu masyarakat untuk memproduksi barang dan jasa maupun mengkonsumsinya.

Saat ini untuk melakukan kegiatan ekonomi atau suatu transaksi dapat menggunakan jasa pelayanan bank. Bank bersalah dari bahasa Itali yaitu *banco* yang artinya bangku. Bank termasuk perusahaan industri jasa karena produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. Pierson⁴ mengemukakan definisi, “*Bank is a company which accept credit, but didn't give credit*”, yang artinya bank adalah suatu badan usaha yang menerima kredit, tetapi tidak memberikan kredit.

Dalam dunia pelayanan, transaksi dilakukan dengan sistem pembayaran melalui bank. Untuk kegiatan impor dan ekspor, pembayaran ke luar negeri dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Tunai (*Cash Payment*)
2. Rekening Terbuka (*Open Account*)
3. Penarikan Wesel atau *Letter of Credit (L/C)*

“*Letter of Credit (L/C)* adalah suatu surat yang dikeluarkan oleh suatu bank yang ditujukan kepada eksportir untuk menarik wesel impor yang bersangkutan untuk sejumlah uang yang tertera dalam surat itu.

¹Arsyad, *Ekonomi Manajerial* (Yogyakarta : BPEE, 2000), hlm.3

Artinya untuk Footnote yang pertama, Anda mengambil kutipan dari buku yang berjudul *Ekonomi Manajerial* karangan Lincoln Arsyad, halaman ke-3 yang diterbitkan oleh BPEE pada 2000 di Yogyakarta.

²Ibid.

Artinya, sumber bacaan yang kedua sama dengan sumber bacaan di atas (footnote 1)

³Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi* (Jakarta : Rajawali Pers, 2002), hlm.4

Artinya, sumber bacaan yang ketiga berasal dari buku *Pengantar Teori Ekonomi* halaman ke-4 yang ditulis Sadono Sukirno. Buku ini diterbitkan di Jakarta oleh Rajawali Press pada 2002.

⁴Melayu, *dasar-dasar Perbankan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hlm 12

Berarti, *Footnote* keempat ini diambil dari buku *Dasar-dasar Perbankan* halaman ke-12 yang ditulis oleh Melayu pada tahun 2005 dan diterbitkan oleh Bumi Aksara.

⁵Arsyad, loc.it

Berarti, *Footnote* ini bersumber sama (nama penulis, judul buku, penerbit, tahun dan halaman) dengan di atas (*footnote* nomor I atau buku yang ditulis oleh Arsyad yang sudah diselingi sumber bacaan lain (diselingi oleh sumber bacaan dari pengarang Sukirno dan Melayu).

⁶Sukirno, op.cit.,hlm.5

Berarti, sumber bacaan pada notasi ke-6 ini sama dengan di atas (*footnote*) nomor 3 atau buku yang ditulis Sukirno), tetapi halaman berbeda dan sudah diselingi sumber bacaan lain.

7.6 Cara Menulis Daftar Rujukan

Daftar Rujukan merupakan daftar yang berisi judul buku, makalah, artikel atau bahan lain yang dikutip baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Bahan-bahan yang dibaca, tetapi tidak dikutip, seyogianya tidak dicantumkan dalam Daftar Rujukan, sedangkan semua bahan yang dikutip secara langsung dalam teks harus dicantumkan dalam Daftar Rujukan.

Pada dasarnya, ada lima unsur yang harus dituliskan dalam Daftar Rujukan. Urutan unsur yang dibakukan adalah sebagai berikut.

- (1) Nama pengarang tanpa gelar akademik dengan urutan: nama akhir (dibatasi tanda koma), nama awal dan nama tengah (diakhiri tanda titik).
- (2) Tahun terbitnya sumber acuan (diakhiri tanda titik).
- (3) Judul termasuk sub judul sumber acuan: semua kata diawali dengan huruf kapital kecuali kata tugas, semua kata dicetak miring (diakhiri tanda titik).

(4) Nama kota tempat terbit (diakhiri tanda titik dua).

(5) Nama penerbit (diakhiri tanda titik).

Sumber acuan antara lain berwujud artikel ilmiah pada jurnal, buku, majalah, dan media harian. Konfigurasi penulisan Daftar Rujukan dijabarkan sebagai berikut.

7.6.1 Sumber Berupa Buku

7.6.1.1 Penulis satu Orang (hanya menulis satu buku)

Contoh: Koyan, I W. 2011. *Asesmen dalam Pendidikan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press.

Agung, A. A. G. 2016. *Statistika Dasar untuk Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

Catatan:

- (1) Tanda-tanda baca yang mengakhiri setiap unsur sesuai dengan yang terdapat dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- (2) Kalau penulisan kelima unsur melebihi satu baris, maka baris kedua dan seterusnya dimulai satu *tab* dari margin kiri dan berjarak satu spasi dengan baris sebelumnya.
- (3) Buku kedua dan seterusnya berjarak 1,5 spasi dengan akhir sebelumnya

7.6.1.2 Penulis Satu Orang (lebih dari satu buku dalam setahun)

Contoh: Agung, A. A. G. 2015a. *Buku Ajar Evaluasi Pendidikan*. Singaraja: Jurusan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

Agung, A. A. G. 2015b. *Statistika Dasar untuk Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

Catatan: Nama pengarang untuk buku berikutnya ditulis ulang.

7.6.1.3 Penulis Satu Orang (lebih dari satu buku tahun berbeda)

Contoh: Agung, A. A. G. 2014. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yoyakarta: Aditya Media Publishing.

Agung, A. A. G. 2015. *Statistika Dasar untuk Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

Catatan: Nama pengarang untuk buku berikutnya ditulis ulang sesuai nama di atasnya.

7.6.1.4 Penulis Dua Orang

Contoh: Ramli, Ahmad dan K.St. Pamoentjak. 1982. *Kamus Kedokteran*. Cetakan Ke-9. Jakarta: Djambatan.

Shadily, Hasan dan A.G. Pringgodigdo. 1986. *Ensiklopedi Umum*. Cetakan Ke-6. Yogyakarta: Lanisius.

Catatan : Pembalikan urutan unsur nama hanya untuk nama pengarang yang pertama.

7.6.1.5 Penulis Lebih dari Dua Orang

Contoh: Herusantoso, Suparman, dkk. 1987. *Pemetaan Bahasa-bahasa Nusa Tenggara Barat*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Djamadi, A.A., dkk. 1977. *Pengantin-pengantin Daerah*. Cetakan Ke-2 Jakarta: Kara Nusantara.

Catatan : Yang ditulis hanya nama pengarang yang pertama. Nama pengarang yang lain-lain diganti dengan dkk.

7.6.2 Sumber Berupa Buku Berisi Kumpulan Artikel (ada editor)

Contoh : Letheridge S dan C.R.Cannon (Eds). 1980. *Bilingual Education Teaching English As a Second Language*. New York: Preager.

Aminuddin (Ed). 1990 *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

Catatan : Bedanya dengan penulisan unsur pada butir 7.6.1 dan butir 7.6.2 ialah bahwa pada butir 7.6.2 terdapat tambahan singkatan Eds (bila editornya dua atau lebih) atau Ed (bila editornya tunggal).

7.6.3 Sumber dari Artikel

7.6.3.1 Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel

Contoh : Hasan. M.Z. 1990. "Karakteristik Penelitian Kualitatif" dalam Aminuddin (Ed). *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra* (hlm. 12-25). Malang: HISKI Komisariat Malang dan Y3.

Voorhoeve, P.1995. "Critical Survey of Studies on the Language of Sumatra". Dalam *Language of Sumatra Bibliographical*. Series I. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff.

Catatan : (1) Judul artikel ditulis di antara tanda petik ganda pembuka dan tanda penutup.

- (2) Di belakang judul buku ditambahkan nomor halaman tempat artikel tercantum, atau nomor seri penerbitan.

7.6.3.2 Artikel dalam Majalah/Jurnal

Contoh : Pasmidi, Made, dkk.(1988). “Inventarisasi Kesulitan Guru Bahasa Indonesia pada SMA Negeri di kota Singaraja dalam Mengajarkan Pragmatik”. *Aneka Widya*, Volume 21, Edisi Khusus (hlm.89-91).

Gardner, H.1981. “Do Babies Sing a Universal Song?” *Psychology Today*, Volume 45, Nomor 11 (hlm.70-76).

7.6.3.3 Artikel dalam Harian/Koran

Contoh : Rudianto, Elia. 1996, 11 Desember. “Peranan Otonomi Daerah dalam Globalisasi”. *Kompas*, hlm.4.

7.6.3.4 Artikel dalam Internet

Contoh : Hansen, L. 1999. “Nontarget Effects of Bt Corn Pollen on the Monarch Butterfly (Lepidoptera: Danaidae)”. Tersedia pada <http://www.ent.lastate.edu/entsoc/ncb99/prog/abs/D81.html> (diakses tanggal....).

7.6.4 Sumber dari Dokumen Resmi (diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa pengarang dan tanpa lembaga)

Contoh: *Undang-Undang Republik Indonesia no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 1990. Jakarta: PT Arnas Duta Jaya.

Catatan : nama dokumen ditulis paling depan dan dicetak miring. Unsur yang lain ditulis seperti biasa.

7.6.5 Sumber dari Lembaga yang ditulis atas nama Lembaga tersebut

Contoh : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1988. *Pedoman Umum Ejaan bahasa Indonesia yang Disempurnakan Edisi ke-2*. Jakarta: Balai Pustaka.

Catatan: Nama lembaga ditulis di tempat paling awal seperti halnya nama pengarang.

7.6.6 Sumber Karya Terjemahan

Contoh: Hollander, J.J. 1984. *Pedoman Bahasa dan Sastra Melayu*. Terjemahan T.W. Kamil. *Handlijdung bij de Beoefening der Maleiscje Tall en Letterkunde*. 1893. Cetakan ke-6. Jakarta: Balai Pustaka.

Polunin, Ivan et al. (Ed). 1999. *Kehidupan di Dalam Air: Khasanah Pengetahuan Bagi Anak-Anak*. Terjemahan Waluyo Subani. *Underwater Life*. 1975. Jakarta: Tira Pustaka.

Catatan : Urutan unsur-unsurnya

- (1) nama pengarang asli (dengan pembalikan urutan);
- (2) tahun terbitnya naskah terjemahan;
- (3) judul terjemahan (dicetak miring);
- (4) kata terjemahan diikuti nama penerjemah (tanpa pembalikan);
- (5) judul naskah aslinya(juga dicetak miring);
- (6) tahun terbitnya naskah asli;
- (7) nama penerbit terjemahan.

7.6.7 Sumber Berupa Makalah yang Disajikan dalam seminar, Penataran Atau Lokakarya

Contoh: Herusantoso, Suparman. 1993. “The Development of Bahasa Using in the Regency of Banyuwangi” Makalah disajikan dalam *An Internasional Symposium of Humanities in the Field of Linguistics and History*. Faculty of Letter, Gajah Mada University, Yogyakarta 26-28 April 1993.

Huda, N. 1991. Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal. Makalah disajikan dalam *Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV*, Pusat Penelitian IKIP Malang 15 Januari 1991.

Catatan: Urutan Unsur-unsurnya

- (1) nama pengarang (dengan pembalikan unsur nama);
- (2) tahun terbit makalah;
- (3) judul makalah (diapit tanda petik ganda);
- (4) makalah disampaikan dalam (dikuti nama pertemuan/kegiatan yang digaris bawah/dicetak miring);
- (5) lembaga penyelenggara;
- (6) tempat dan tanggal penyelenggaraan.

7.6.8 Sumber Berupa Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, Disertasi

Contoh: Yuli Eko Rahayu. 1996. *Bahasa Indonesia Dialek Kampung Bugis*. Tugas Akhir (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, STKIP Singaraja.

- Oka, A.A. Ketut. 1984. *Kontribusi Karakteristik Kepribadian terhadap Performansi Supervisi Pengajaran kepala Sekolah pada Sekolah Menengah Pertama di Bali*. Tesis (tidak diterbitkan) Fakultas Pascasarjana, IKIP Malang.
- Bawa, Wayan. 1982. *Pelaksanaan Kurikulum 1975 dalam Pengajaran Biologi pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Bali*. Disertasi Doktor Kependidikan IKIP Malang. Jakarta: Proyek Pengadaan Buku Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Catatan: keterangan “tidak diterbitkan” harus dicantumkan kalau Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, atau Disertasi memang belum diterbitkan.

7.7 Sistem Paragraf

Dalam penulisan Tugas Akhir, Skripsi, Tesis atau Disertasi, penyusunan paragraf hendaknya dilakukan dengan cara baris pertama pada setiap paragraf baru ditulis masuk ke dalam 1 tab.

Contoh:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

7.8 Bahasa Karangan Ilmiah

Karangan ilmiah (termasuk Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi) harus menggunakan *Bahasa Indonesia Baku Tulis* yang ditinjau dari segi (1) Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD); (2) Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (TBBi); dan (3) Kosakata sesuai Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) terbaru.

7.8.1 Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD)

Secara keseluruhan EYD (edisi terbaru 2011) merangkum lima hal pokok, yaitu: (1) pemakaian huruf; (2) penulisan kata; (3) pemakaian tanda baca; (4) penulisan unsur serapan; (5) akronim dan singkatan kata; (6) daftar kata baku dan tidak baku.

Rincian kaidah masing-masing komponen di atas dapat dilihat pada buku *EJAAN BAHASA INDONESIA YANG DISEMPURNAKAN TERBARU* (2011).

7.8.2 Tata Bahasa Baku

Yang berkaitan dengan tata bahasa, yang harus selalu dicermati oleh penulis karya ilmiah menyangkut aspek kalimat dan paragraf. Karya ilmiah hendaknya disusun dengan kalimat efektif yang ditentukan oleh tiga hal, yaitu: (1) ketepatan bahasa yang berkenaan dengan (a) hasil penalaran yang baik; (b) pemilihan kata yang cermat; dan (c) penyusunan kalimat dan paragraf yang rapi; (2) kelugasan bahasa yang bertalian dengan hasil penyusunan kalimat paragraf yang cermat dan rapi sehingga semua yang dituliskan mempunyai hubungan yang bermakna; dan (3) kelengkapan bahasa yang berkaitan dengan penyusunan kalimat dan paragrafnya demikian lengkap sehingga pembaca tidak memerlukan tambahan keterangan lagi.

7.8.3 Kamus Besar Bahasa Indonesia

Konfigurasi penalaran seorang penulis terletak pada kadar dan ketepatan kosakata yang dipilihnya. Dimensi konfigurasi penalaran secara vertikal dan horisontal akan makin meningkat kalau kosakata penulis makin bertambah. Tentang ketepatan penggunaan kosakata, penulis harus "berkiblat" pada kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (edisi terbaru)..

7.8.4 Hal-hal Umum yang Harus Dihindari

- (1) Tidak diperkenankan menyisakan ruang kosong pada akhir halaman kecuali halaman yang mengakhiri.
- (2) Pada dasarnya, sebuah tabel harus dibuat sedemikian rupa, sehingga sekali melihat tampak seluruhnya. Oleh karena itu, diupayakan sebuah tabel harus disajikan dalam satu halaman.
- (3) Tidak dibenarkan penulisan judul pasal atau subjudul pada akhir halaman.

BAB VIII

KODE ETIK PENULISAN KARYA ILMIAH

Kode etik penulisan karya ilmiah adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan; perizinan terhadap bahan yang digunakan; dan penyebutan sumber data atau informan. Dalam penulisan karya ilmiah, penulis harus secara jujur menyebutkan tujuan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Pemakaian bahan atau pikiran dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai dengan rujukan dapat diidentikkan dengan pencurian. Penulis karya ilmiah harus menghindarkan diri dari tindakan kecurangan yang lazim disebut plagiat. Oleh karena itu, penulis Tugas Akhir; Skripsi; Tesis; dan Disertasi wajib membuat dan mencantumkan pernyataan dalam Skripsi, Tesis atau Disertasinya bahwa karyanya itu bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Ketaatan pada kode etik tersebut diharapkan untuk menghasilkan insan yang paham pada etika akademik.

Etika akademik dapat diartikan sebagai ketentuan yang menyatakan perilaku baik atau buruk dari para anggota sivitas akademika perguruan tinggi, ketika mereka berinteraksi dalam kegiatan yang berkaitan dengan ranah pembelajaran. Penegakan etika akademik akan mengarahkan pada terciptanya suasana akademik yang kondusif bagi perkembangan perguruan tinggi sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Melalui suasana akademik yang kondusif itulah, kemudian akan tercipta adanya perbaikan kualitas hasil pembelajaran secara berkelanjutan.

Dalam menulis karya ilmiah, rujuk-merujuk dan kutip-mengutip merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari. Kegiatan ini amat dianjurkan karena perujukan dan pengutipan akan membantu perkembangan ilmu.

Dalam menggunakan bahan dari suatu sumber (misalnya instrumen, bagan, gambar dan tabel), penulis wajib meminta izin kepada pemilik bahan tersebut. Permintaan izin dilakukan secara tertulis. Jika pemilik bahan tidak dapat dijangkau, penulis harus menyebutkan sumbernya dengan menjelaskan apakah bahan tersebut diambil secara utuh; diambil sebagian; diambil dengan modifikasi; atau diambil dengan pengembangan. Sehubungan dengan hal ini, Rektor Undiksha telah menerbitkan Surat keputusan tentang *Pedoman Pembinaan dan Pelaksanaan Hak Cipta*. Penulis hendaknya mempelajari dan menerapkannya dalam menulis karya ilmiah di lingkungan Undiksha. Ada beberapa aspek yang perlu diketahui dalam kaitan kode etik penulisan karya tulis ilmiah, yaitu: (1) orisinalitas, (2) fagiarisme, (3) bentuk –bentuk flagiarisme.

8.1 Pentingnya Orisinalitas

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:989), arti kata orisinalitas adalah keaslian, ketulenan. Orisinalitas sebenarnya lebih didasarkan bagaimana cara orang menuangkan ide karena banyak orang yang mempunyai ide yang sama. Namun, ide yang dikemukakan tersebut didasarkan pada sebuah hasil penelitian yang mengharuskan orang lain untuk menyalin atau menyebutkan penulis sumber dalam tulisan yang dibuat. Masalah orisinalitas dan plagiarisme pada dasarnya terletak pada pengakuan seseorang pada hasil karya orang lain.

Pentingnya orisinalitas dalam penulisan karya tulis wajib diketahui oleh para penulis ilmiah. Hal ini didasarkan pada kualitas etika penulis. Perjalanan panjang konsep orisinalitas telah terjadi sekitar tahun 1500-an di Inggris. Saat itu istilah orisinalitas mengacu pada pengertian bahwa hasil tulisan yang dibuat seseorang tidak pernah dibuat sebelumnya oleh orang lain secara tertulis. Isu orisinalitas ini mengemuka hingga mendorong munculnya kesadaran akan pentingnya melindungi orisinalitas pemikiran atau tulisan seseorang secara hukum di akhir tahun 1790-an (Sutherland-Smith, 2008).

Oleh karena itu, orisinalitas merupakan kriteria utama dan kata kunci hasil karya akademik terutama pada tingkat doktoral (Murray, 2002). Karya ilmiah, khususnya Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, atau Disertasi semaksimal mungkin harus memperlihatkan sisi orisinalitasnya. Sebuah Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, atau Disertasi bisa dikatakan orisinal apabila memenuhi beberapa kriteria seperti yang diajukan oleh Murray (2002, hlm. 53, lihat juga Phillips & Pugh, 1994), sebagai berikut:

1. Penulis mengatakan sesuatu yang belum pernah dikatakan oleh orang lain;
2. Penulis melakukan karya empiris yang belum dilakukan sebelumnya;
3. Penulis menyintesis hal yang belum pernah disintesis sebelumnya;
4. Penulis membuat interpretasi baru dari gagasan atau hasil karya orang lain;
5. Penulis melakukan sesuatu yang baru dilakukan di negara lain, tetapi belum dilakukan di negaranya;
6. Penulis mengambil teknik yang ada untuk mengaplikasikannya dalam bidang atau area yang baru;
7. Penulis melakukan penelitian dalam berbagai disiplin ilmu dengan menggunakan berbagai metodologi;
8. Penulis meneliti topik yang belum diteliti oleh orang dalam bidang ilmu yang ditekuninya;
9. Penulis menguji pengetahuan yang ada dengan cara orisinal;
10. Penulis menambah pengetahuan dengan cara yang belum dilakukan sebelumnya;
11. Penulis menulis informasi baru untuk pertama kali;
12. Penulis memberi eksposisi terhadap gagasan orang lain;

13. Penulis melanjutkan hasil sebuah karya yang orisinal.

8.2 Pengertian Plagiarisme

Plagiarisme berasal dari kata flagiat dari bahasa Latin *plagiaries*, yang artinya seseorang yang menculik anak atau budak orang lain. Plagiat merupakan tindak kecurangan yang berupa pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikirannya sendiri. Istilah plagiatisme ini kemudian mulai mengemuka dan umum dipakai untuk menggambarkan apa yang kadang-kadang disebut sebagai “pencurian karya sastra” sekitar tahun 1600-an (lihat Weber-Wulff, 2014). Pemerintah Indonesia sendiri melalui Permendiknas No. 17 tahun 2010, mendefinisikan plagiat sebagai perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai

Di berbagai universitas di belahan bumi ini, isu plagiarisme mulai mendapatkan perhatian yang serius. Istilah plagiarisme kerap dimaknai sebagai *academic cheating* atau kecurangan akademik, dengan berbagai asosiasi makna seperti kebohongan, pencurian, ketidakjujuran, dan penipuan. Pada mulanya, plagiarisme memang tidak dianggap sebagai masalah serius pada masa lalu. Mengambil ide hasil pemikiran orang lain dan menuliskannya kembali dalam tulisan baru menjadi hal yang didorong sebagai bentuk realisasi konsep *mimesis* (imitasi) oleh para penulis terdahulu. Pandangan yang mengemuka saat itu adalah bahwa pengetahuan atau pemikiran mengenai kondisi manusia harus dibagikan oleh semua orang, bukan untuk mereka miliki sendiri (lihat Williams, 2008). Namun, dalam konteks dunia akademik sekarang ini, tindakan tersebut perlu dihindari karena dapat membawa masalah serius bagi para pelakunya.

8.3 Bentuk-Bentuk Tindakan Plagiat

Tindakan yang dapat masuk ke dalam jenis plagiat cukup beragam dan luas. Jenis-jenis tindakan tersebut menurut Weber-Wulff (2014) meliputi tindakan-tindakan atau hal-hal berikut ini.

1. *Copy & paste*. Tindakan ini adalah yang paling populer dan sering dilakukan. Plagiator mengambil sebagian porsi teks yang biasanya dari sumber *online* kemudian dengan dua *double keystrokes* (CTRL + C dan CTRL + V) salinan dokumen kemudian diambil dan disisipkan ke dalam tulisan yang dibuat. Dari penggabungan dokumen ini, sebenarnya dosen sering dapat melihat kejomplangan ide dan gaya penulisan. Di bagian tertentu, tulisan terlihat sangat baik sementara di bagian lainnya tidak.
2. *Penerjemahan*. Penerjemahan tanpa mengutip atau merujuk secara tepat juga sering dilakukan. Plagiator biasanya memilih bagian teks dari bahasa sumber yang akan

diterjemahkan kemudian secara manual atau melalui *software* penerjemah melakukan penerjemahan ke dalam draft kasar. Tidak jarang karena menggunakan *software* yang tidak peka terhadap konteks kalimat, misalnya, hasil terjemahan pun menjadi rancu.

3. *Plagiat terselubung*. Yang dimaksud plagiat terselubung di sini adalah tindakan mengambil sebagian porsi tulisan orang lain untuk kemudian mengubah beberapa kata atau frasa dan menghapus sebagian lainnya tanpa mengubah isi dan konstruksi teks lainnya.
4. *Shake & paste collections*. Tindakan ini mengacu pada pengumpulan beragam sumber tulisan untuk kemudian mengambil darinya ide dalam level paragraf bahkan kalimat untuk menggabungkannya menjadi satu. Sering hasil teks dari penggabungan ini tidak tersusun secara logis dan menjadi tidak koheren dari segi makna.
5. *Clause quilts*. Tindakan ini adalah mencampurkan kata-kata yang dibuat dengan potongan tulisan dari sumber-sumber yang berbeda. Potongan teks dari berbagai sumber digabungkan dan tidak jarang sebagian merupakan kalimat yang belum tuntas digabung dengan potongan lain untuk melengkapinya. Beberapa ahli menamakannya *mosaic plagiarism*.
6. *Plagiat struktural*. Jenis tindakat plagiat ini adalah terkait peniruan pola struktur tulisan, dari mulai struktur retorika, sumber rujukan, metodologi, bahkan sampai tujuan penelitian.
7. *Pawn sacrifice*. Tindakan ini merupakan upaya mengaburkan berapa banyak bagian dari teks yang memang digunakan walaupun penulis menuliskan sumber kutipannya. Sering bagian teks dari sumber lain yang dikutip dan diberi pengakuan hanya sebagian kecil saja, padahal bagian yang diambil lebih dari itu.
8. *Cut & slide*. Pada dasarnya mirip dengan *pawn sacrifice* dengan sedikit perbedaan. Plagiator biasanya mengambil satu porsi teks dari sumber lain.

8.4 Sanksi bagi Tindakan Plagiat

Apabila memang terbukti secara jelas dan sah seseorang melakukan tindakan plagiat dalam karya ilmiahnya, pihak universitas akan melakukan tindakan tegas dengan merujuk pada aturan yang berlaku, yakni Permendiknas No. 17 Tahun 2010 tentang *Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi*. Dalam aturan tersebut, pada Pasal 12 Ayat 1 dan 2, dinyatakan secara eksplisit mengenai sanksi tindakan plagiat baik untuk mahasiswa, dosen, peneliti, maupun tenaga kependidikan. Menurut Pasal 12 Ayat 1, disebutkan bahwa mahasiswa yang terbukti melakukan tindakan plagiat dapat diberikan sanksi berupa:

- 1) teguran;
- 2) peringatan tertulis;
- 3) penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
- 4) pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;

- 5) pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
- 6) pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; atau
- 7) pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

Sementara itu, sanksi bagi dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang terbukti melakukan tindakan plagiat menurut Pasal 12 Ayat 2 dapat berupa:

1. teguran;
2. peringatan tertulis;
3. penundaan pemberian hak dosen/peneliti/tenaga kependidikan;
4. penurunan pangkat dan jabatan akademik/fungsional;
5. pencabutan hak untuk diusulkan sebagai guru besar/profesor/ahli peneliti utama bagi yang memenuhi syarat;
6. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tenaga kependidikan;
7. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/ tenaga kependidikan; atau
8. pembatalan ijazah yang diperoleh dari perguruan tinggi yang bersangkutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahman. 1998. Model Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah Dasar. Disertasi tidak diterbitkan. Bandung: PPS IKIP Bandung.
- Creswell, John W.. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J.W & Plano Clark, V.L (2007). *Dedigning and Conducting Mixed Methods Research*. Thousand Oaks,CA: Sage.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia
- Fraenkel, Jack R. dan Norman E. Wallen. *How to Design and Evaluate Research in Education*. Mc.Graw-Hill International Edition.
- Hurlock, E.B. 1978. *Child Development*. New York: McGraw Hill Book Company, Inc.
- Kartadinata, S. 1983. *Kontribusi Iklim Kehidupan Keluarga dan Sekolah terhadap Adekuasi Penyesuaian Diri*. Tesis tidak diterbitkan. Bandung: FPS IKIP Bandung.
- Shavelson, RJ. 1988. *Statistica! Reasoning for the Behavioral Sciences*. New York: Allyn and Bacon, Inc.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 1997. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta.
- Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tashakkori,A.& Teddlie, C (Ed). (2003). *Handbook of Mixed Method Research in the Social and Behavior Sciences*. Thousand Oaks, CA: sage.
- Teddlie,C & Yu,F (2007). "Mixed Method Sampling: A Typology with Examples". *Journal of Mixed Methods Research*. 1(1), 77-100.
- Tim Citra Media. 2011. *EYD (Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan) Terbaru*. Yogyakarta: Citra Media
- <http://asropi-wordpress.com/2008/8/27/metode-gabungan/>
- http://www.southalabama.edu/coe/bset/johnson/lectures/lec14_files/image002.jpg

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK
BERBASIS *WEB* DAN *SMS GATEWAY*
(Studi Kasus: Manajemen Informatika FTK Undiksha)**

(Huruf Times New Roman ukuran 16, huruf kapital, bold, 1 spasi)



(Diameter logo 5 cm)

**OLEH
NENGAH WIDYA UTAMI
NIM 1105021008**

(Huruf Times New Roman ukuran 12, huruf kapital, bold, 1.5 spasi)

**JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA
2014**

(Huruf Times New Roman ukuran 12, huruf kapital, bold, 1.5 spasi)

**EVALUASI *USABILITY* PADA *E-LEARNING*
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA DENGAN METODE
*USABILITY TESTING***

(Huruf Times New Roman ukuran 16, huruf kapital, bold, 1 spasi)



(Diameter logo 5 cm)

**OLEH
NENGAH WIDYA UTAMI
NIM 1415057010**

(Huruf Times New Roman ukuran 12, huruf kapital, bold, 1.5 spasi)

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA
2016**

Huruf Times New Roman ukuran 12, huruf kapital, bold, 1.5 spasi)

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF
BERBANTUAN ASESMEN KINERJA
TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN
KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF
SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 DENPASAR**

(Huruf Times New Roman ukuran 16, huruf kapital, bold, 1 spasi)

TESIS



(Diameter logo 5 cm)

OLEH

PUTU EKA DWIPAYANA

NIM 1429051011

(Huruf Times New Roman ukuran 12, huruf kapital, bold, 1.5 spasi)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

2017

Huruf Times New Roman ukuran 12, huruf kapital, bold, 1.5 spasi)

**PENGARUH ASESMEN KINERJA
TERHADAP DISIPLIN DAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA DENGAN PENGENDALIAN EFIKASI DIRI
SISWA SMP NEGERI DI KOTA SINGARAJA**

(Huruf Times New Roman ukuran 16, huruf kapital, bold, 1 spasi)



(Diameter logo 5 cm)

**I KETUT BAWA
Program Studi Ilmu Pendidikan
NIM 1339011001**

**Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Mendapatkan Gelar Doktor**

(Huruf Times New Roman ukuran 12, bold, 1.5 spasi)

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2017**

Huruf Times New Roman ukuran 12, huruf kapital, bold, 1.5 spasi)

Lampiran 02. Lembar Logo



(Diameter logo 8 cm)

Lampiran 03a. Halaman Judul Tugas Akhir

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK
BERBASIS *WEB* DAN SMS *GATEWAY*
(Studi Kasus: Manajemen Informatika FTK Undiksha)**

(Huruf Times New Roman ukuran 16, huruf kapital, bold, 1 spasi)

TUGAS AKHIR

(Huruf Times New Roman ukuran 16, huruf kapital, bold)

Diajukan Kepada

Universitas Pendidikan Ganesha

untuk memenuhi salah satu persyaratan

dalam Menyelesaikan Program Diploma Tiga

Jurusan Manajemen Informatika

(Huruf Times New Roman ukuran 12, bold, 1.5 spasi)

Oleh

Nengah Widya Utami

NIM 1105021008

(Huruf Times New Roman ukuran 12, bold, 1.5 spasi)

JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

SINGARAJA

2014

Huruf Times New Roman ukuran 12, huruf kapital, bold, 1.5 spasi)

Lampiran 03b. Halaman Judul Skripsi

**EVALUASI *USABILITY* PADA *E-LEARNING*
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA DENGAN METODE
*USABILITY TESTING***

(Huruf Times New Roman ukuran 16, huruf kapital, bold, 1 spasi)

SKRIPSI

(Huruf Times New Roman ukuran 16, huruf kapital, bold)

Diajukan kepada

Universitas Pendidikan Ganesha

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan

Program Sarjana Pendidikan Teknik Informatika

(Huruf Times New Roman ukuran 12, bold, 1,5 spasi)

Oleh

Nengah Widya Utami

NIM 1415057010

(Huruf Times New Roman ukuran 12, bold, 1,5 spasi)

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

SINGARAJA

2016

Huruf Times New Roman ukuran 12, huruf kapital, bold, 1.5 spasi)

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF
BERBANTUAN ASESMEN KINERJA
TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN
KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF
SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 DENPASAR**
(Huruf Times New Roman ukuran 16, huruf kapital, bold, 1 spasi)

TESIS

(Huruf Times New Roman ukuran 16, huruf kapital, bold)

Diajukan kepada

Universitas Pendidikan Ganesha

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

Program Studi Pendidikan Matematika

(Huruf Times New Roman ukuran 12, bold, 1.5 spasi)

Oleh

Putu Eka Dwipayana

NIM 1429051011

(Huruf Times New Roman ukuran 12, bold, 1.5 spasi)



(Diameter logo 5 cm)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

2017

Huruf Times New Roman ukuran 12, huruf kapital, bold, 1.5 spasi)

Lampiran 03d. Halaman Judul Disertasi

**PENGARUH ASESMEN KINERJA
TERHADAP DISIPLIN DAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA DENGAN PENGENDALIAN EFIKASI DIRI
SISWA SMP NEGERI DI KOTA SINGARAJA**

(Huruf Times New Roman ukuran 16, huruf kapital, bold, 1 spasi)



(Diameter logo 5 cm)

I KETUT BAWA
Program Studi Ilmu Pendidikan
NIM 1339011001

**Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Mendapatkan Gelar Doktor**

(Huruf Times New Roman ukuran 12, bold, 1.5 spasi)

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2017

Huruf Times New Roman ukuran 12, huruf kapital, bold, 1.5 spasi)

TUGAS AKHIR

DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS DAN MEMENUHI SYARAT-SYARAT UNTUK MENCAPAI GELAR AHLI MADYA

(Huruf Times New Roman ukuran 16, huruf kapital, bold, 1.5 spasi)

Menyetujui

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Komang Setemen, S.Si.,M.T
NIP. 19760315 200112 1 002

Kadek Yota Ernanda Aryanto, S.Kom.,M.T
NIP. 19780324 200501 1 001

(Huruf Times New Roman ukuran 12, 1 spasi)

Lampiran 04b. Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS
DAN MEMENUHI SYARAT-SYARAT UNTUK
MENCAPAI GELAR SARJANA PENDIDIKAN**

(Huruf Times New Roman ukuran 16, huruf kapital, bold, 1.5 spasi)

Menyetujui

Pembimbing I,

Pembimbing II,

I Ketut Resika Arthana, S.T., M.Kom
NIP. 19841201 201212 1 002

I Gede Mahendra Darmawiguna, S.Kom., M.Sc
NIP. 19850104 201012 1 004

(Huruf Times New Roman ukuran 12, 1 spasi)

Lampiran 04c. Lembar Persetujuan Pembimbing Tesis

Tesis oleh Putu Eka Dwipayana ini telah diperiksa dan disetujui untuk mengikuti Ujian Tesis.

Singaraja, Maret 2017

Pembimbing I

Prof. Drs. Sariyasa, M.Sc., Ph.D

NIP. 19640615 198902 1 001

Pembimbing II

Dr. Gede Suweken, M.Sc

NIP. 19611111 198702 1 001

(Huruf Times New Roman ukuran 12, 1 spasi)

Lampiran 04d. Lembar Persetujuan Hasil Perbaikan Disertasi

PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN DISERTASI SETELAH UJIAN TERTUTUP			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	<u>Prof. Dr. I Wayan Suastra, M. Pd</u> (Direktur PPs/Ketua)		
2	<u>Prof. Dr. I Gede Astra Wesnawa, M. Si</u> (Wakil Direktur I/Sekretaris)		
3	<u>Prof. Dr. Nyoman Dantes</u> (Promotor)		
4	<u>Prof. Dr. Ni Ketut Suarni,MS</u> (Co- Promotor I)		
5	<u>Prof. Dr. Made Candiasa, M.I.Komp.</u> (Co- Promotor II)		
6	<u>Prof. Dr. Made Candiasa, M.I.Komp.</u> (Ketua Prodi Ilmu Pendidikan PPs/Penguji)		
7	<u>Prof. Dr. A. A. I. N Marhaeni, M..A</u> (Penguji Senat)		
8	<u>Prof. Dr. I Wayan Maba</u> (Penguji Luar)		

Lampiran 05a. Lembar Persetujuan Dosen Penguji Tugas Akhir

Tugas akhir oleh Nengah Widya Utami ini
telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal

(Huruf Times New Roman ukuran 12, 1.5 spasi)

Dewan Penguji,

I Komang Setemen, S.Si.,M.T
NIP. 19760315 200112 1 002

(Ketua)

Putu Hendra Suputra, S.Kom.,M.Cs
NIP. 19821222 200604 1 001

(Anggota)

Ni Ketut Kertiasih, S.Si.,M.Pd
NIP. 19701118 199702 2 001

(Anggota)

(Huruf Times New Roman ukuran 12, 1 spasi)

Lampiran 05b. Lembar Persetujuan Dosen Penguji Skripsi

Skripsi oleh Nengah Widya Utami ini
telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal

(Huruf Times New Roman ukuran 12, 1.5 spasi)

Dewan Penguji,

I Made Putrama, S.T., M.Tech
NIP. 19800524 201404 1 003

(Ketua)

I Made Ardwi Pradnyana, S.T., M.T
NIP. 19861118 201504 1 001

(Anggota)

I Ketut Resika Arthana, S.T., M.Kom
NIP. 19841201 201212 1 002

(Anggota)

I Gede Mahendra Darmawiguna, S.Kom., M.Sc
NIP. 19850104 201012 1 004

(Anggota)

(Huruf Times New Roman ukuran 12, 1 spasi)

Lampiran 05c. Lembar Persetujuan Dosen Penguji Tesis

Tesis oleh Putu Eka Dwipayana ini telah berhasil dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan diterima sebagai sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan di Program Studi Pendidikan Matematika, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

(Huruf Times New Roman ukuran 12, 1.5 spasi)

Disetujui pada tanggal: Maret 2017

oleh Tim Penguji

..... Ketua Prof. Drs. Sariyasa, M.Sc., Ph.D
NIP. 19640615 198902 1 001

..... Anggota Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd
NIP. 19620827 198903 1 001

..... Anggota Prof. Dr. I Nengah Suparta, M.Si
NIP. 19650711 199003 1 003

..... Anggota Prof. Drs. Sariyasa, M.Sc., Ph.D
NIP. 19640615 198902 1 001

..... Anggota Dr. Gede Suweken, M.Sc
NIP. 19611111 198702 1 001

Mengetahui Direktur

Program Program Pascasarjana Undiksha,

Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd
NIP. 19620515 198803 1 005

(Huruf Times New Roman ukuran 12, 1 spasi)

Lampiran 05d. Lembar Persetujuan Panitia Ujian Disertasi

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA DISERTASI/PROMOSI DOKTOR		
Promotor <u>Prof. Dr. Nyoman Dantes</u>	Co- Promotor II <u>Prof. Dr. Made Candiasa, M.I.Komp.</u> Co- Promotor I <u>Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, MS., Kons.</u>	
NAMA <u>Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd</u> (Ketua) ¹ <u>Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd</u> (Sekretaris) ²	TANDA TANGAN	TANGGAL
Nama : I Ketut Bawa No. Registrasi : 1339011001 Tanggal Lulus :		

¹ Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja

² Direktur Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja

Lampiran 06a. Lembar Persetujuan dan Pengesahan Panitia Ujian Tugas Akhir

Diterima oleh Panitia Ujian Fakultas Teknik dan Kejuruan
Universitas Pendidikan Ganesha
guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar ahli madya

(Huruf Times New Roman ukuran 12, 1 spasi)

Pada:

Hari :

Tanggal :

(Huruf Times New Roman ukuran 12, 1.5 spasi)

Mengetahui,

Ketua Ujian,

Sekretaris Ujian,

I Gede Sudirtha, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19710616 199602 1 001

Komang Setemen, S.Si, M.T.
NIP. 19760315 200112 1 002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan

Dra. I Dewa Ayu Made Budhyani, M.Pd.
NIP. 19650126 199211 2 001

(Huruf Times New Roman ukuran 12, 1 spasi)

Lampiran 06b. Lembar Persetujuan dan Pengesahan Panitia Ujian Skripsi

Diterima oleh Panitia Ujian Fakultas Teknik dan Kejuruan
Universitas Pendidikan Ganesha
guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan

(Huruf Times New Roman ukuran 12, 1 spasi)

Pada:

Hari :

Tanggal :

(Huruf Times New Roman ukuran 12, 1.5 spasi)

Mengetahui,

Ketua Ujian,

Sekretaris Ujian,

Dr. Gede Rasben Dantes, S.T., M.TI
NIP. 19750221 200312 1 001

I Made Gede Sunarya, S.Kom., M.Cs
NIP. 19830725 200801 1 008

Mengesahkan
Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan

Dr. I Gede Sudirtha, S.Pd., M.Pd
NIP. 19710616 199602 1 001

(Huruf Times New Roman ukuran 12, 1 spasi)

Lampiran 07. Abstrak

EVALUASI *USABILITY* PADA *E-LEARNING*

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA DENGAN METODE *USABILITY TESTING*

(Huruf Times New Roman ukuran 12, huruf capital, bold, 1.5 spasi)

Oleh

Nengah Widya Utami, NIM 1415057010

Jurusan Pendidikan Teknik Informatika

(Huruf Times New Roman ukuran 12, bold, 1.5 spasi)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi *E-Learning* Universitas Pendidikan Ganesha pada aspek *usability* menggunakan metode *usability testing* yaitu teknik *Performance Measurement* dan teknik *Retrospective Think Aloud* (RTA), serta dapat memberikan rekomendasi perbaikan atas sistem tersebut berdasarkan hasil evaluasi *usability* yang dilakukan. Ada tiga aspek *usability* yang dikaji yaitu efektivitas (*effectiveness*), efisiensi (*efficiency*), dan kenyamanan atau kepuasan pengguna (*satisfaction*) menggunakan *E-Learning* Undiksha. Populasi dalam penelitian ini yaitu dosen dan mahasiswa di Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK) dengan melibatkan 32 responden yaitu 16 responden dosen dan 16 responden mahasiswa. Hasil penelitian berdasarkan analisis *Mann Whitney U Test* dan SUS menunjukkan bahwa (1) *E-Learning* Undiksha masih belum efektif dilihat dari adanya kesalahan (*error*) pengguna dosen dan mahasiswa saat pengerjaan tugas, (2) *E-Learning* Undiksha sudah efisien dilihat dari tidak adanya perbedaan yang signifikan waktu pengerjaan tugas kelompok mahir dan kelompok pemula oleh responden dosen dan mahasiswa, (3) Pengguna baik dosen maupun mahasiswa merasa kurang puas menggunakan *E-Learning* Undiksha dilihat dari skor kuisisioner SUS sebesar 60.94 dan 61.09. Dengan demikian berdasarkan hasil analisis data tersebut disimpulkan bahwa *E-Learning* Undiksha belum memiliki *usability* yang baik karena tidak memenuhi kriteria sebuah produk dengan *usability* yang baik. Hal ini dapat dilihat pada penilaian tingkat efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna, halaman *E-Learning* Undiksha ini tidak mampu memenuhi kriteria yang baik untuk ketiga aspek tersebut. Berdasarkan hal tersebut, rekomendasi perbaikan dalam penelitian ini difokuskan untuk mengubah tata letak (*layout*) halaman dan menu navigasi pada hasil data penyebab kesalahan (*error*) pengguna, dan menyederhanakan menu serta konsistensi penggunaan Bahasa dan istilah sesuai saran dari pengguna. Perbaikan dilakukan dengan membuat *wireframe* halaman utama *E-Learning* Undiksha, halaman utama pengguna, halaman mengelola matakuliah, halaman mengubah konten matakuliah, halaman menambah aktivitas, halaman membuat kuis, halaman mendaftar matakuliah, dan halaman forum diskusi.

Kata-kata kunci: evaluasi, *usability*, *e-learning*, efektivitas, efisiensi, kepuasan pengguna, SUS, *wireframe*.

(Isi abstrak: huruf Times New Roman ukuran 12, 1 spasi, justify)

Lampiran 08. Prakata

PRAKATA

(Huruf Times New Roman ukuran 12, 1.5 spasi)

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya-lah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ”**Evaluasi Usability pada E-Learning Universitas Pendidikan Ganesha dengan Metode Usability Testing**”. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana pendidikan pada Universitas Pendidikan Ganesha.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan baik berupa moral maupun material dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. I Gede Sudirtha, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan atas motivasi dan fasilitas yang diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan studi sesuai dengan rencana.
2. I Made Agus Wirawan, S.T., M.Cs., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Informatika atas motivasi yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. I Ketut Resika Arthana, S.T., M.Kom selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, petunjuk dan motivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. I Gede Mahendra Darmawiguna, S.Kom., M.Sc selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, petunjuk, dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Staf dosen di lingkungan Fakultas Teknik dan Kejuruan yang telah bersedia memberikan data dan melakukan *usability testing E-Learning* Undiksha.
6. Mahasiswa di lingkungan Fakultas Teknik dan Kejuruan yang telah membantu memberikan data untuk melakukan *usability testing E-Learning* Undiksha.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang tersaji dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu demi kesempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan segala kritik maupun saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua khususnya bagi pengembangan dunia pendidikan.

Singaraja, tgl, bulan, tahun

Penulis

Lampiran 09. Daftar Isi

DAFTAR ISI

	HALAMAN
PRAKATA.....	i
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Pembatasan Masalah.....	2
1.4 Perumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Menulis sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa	10
2.2 Karangan Argumentasi.....	28
2.3 Kajian Penelitian Sejenis.....	40
2.4 Perumusan Hipotesis.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1 Rancangan Penelitian.....	52
3.2 Variabel/Objek Penelitian.....	52
3.3 Populasi dan Sampel/Subjek Penelitian.....	53
3.4 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	53
3.5 Metode dan Teknik Analisis Data.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Hasil Penelitian	60
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	106
4.3 Implikasi Penelitian.....	110
 BAB V PENUTUP	
5.1 Rangkuman.....	112
5.2 Simpulan	115
5.3 Saran	117
 DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	120

Catatan:

- *Jarak antar Bab dengan sub-Bab di atasnya diketik 2 spasi.*
- *Jarak antar sub-Bab dalam satu Bab diketik 1,5 spasi.*

Lampiran 10. Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Penggambaran Metode Penelitian	55
Tabel 3.2 Instrumen I.....	57
Tabel 3.3 Instrumen II.....	58
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian	59
Tabel 4.1 Rekapitulasi Sistematika Penulisan SMAN 1 Singaraja.....	61
Tabel 4.2 Rekapitulasi Sistematika Penulisan SMAN 1 Gerokgak	72
Tabel 4.3 Rekapitulasi Kualitas Argumen Siswa SMAN 1 Singaraja.....	83
Tabel 4.4 Rekapitulasi Kualitas Argumen Siswa SMAN 1 Gerokgak	99

Catatan:

- *Jarak antar satu judul tabel dengan judul tabel lainnya diketik 1,5 spasi.*
- *Jarak antar baris dalam satu judul tabel yang lebih dari 1 baris diketik 1,5 spasi.*

Lampiran 11. Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Taksonomi Sistem Informasi.....	43
Gambar 2.1 <i>Enterprise System Methodology</i>	55
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian.....	77

Catatan:

- Jarak antar satu judul gambar dengan judul gambar lainnya diketik 1,5 spasi.
- Jarak antar baris dalam satu judul gambar yang lebih dari 1 baris diketik 1,5 spasi.

Lampiran 12. Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 01. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	125
Lampiran 02. Instrumen Penelitian.....	129
Lampiran 02. Hasil Uji Coba Instrumen.....	132

Catatan:

- *Jarak antar satu judul lampiran dengan judul lampiran lainnya diketik 1,5 spasi.*
- *Jarak antar baris dalam satu judul lampiran yang lebih dari 1 baris diketik 1,5 spasi.*

Lampiran 13. Daftar Rujukan

DAFTAR RUJUKAN

- Agung, A. A. G. 2014. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Agung, A. A. G. 2015. *Buku Ajar Evaluasi Pendidikan*. Singaraja: Jurusan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Agung, A. A. G. 2015. *Statistika Dasar untuk Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Chandra, Tintin. 2013. “Evaluasi User Interface Desain Sistem Informasi Perpustakaan pada Perguruan Husni Thamrin Medan”. *Jurnal TIME*, Vol. II, No 2, ISSN: 2337 – 3601.
- Ersa, Amalia Mardhia. 2015. *Usability Evaluation Website E-Government Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online: Perbandingan Antara Existing Product dan Development Product*. (Skripsi Program Studi Ilmu Komputer, FIK, UI).
- Falahah, dan Iwan Rijayana. 2011. “Evaluasi Implementasi Sistem Informasi dengan Pendekatan Utility System (Studi Kasus Sistem E-Campus Universitas Widyatama)”. *Jurnal Ilmiah KURSOR*, Vol. 6, No. 2, ISSN: 0216 – 0544.
- Junus, Inas Sofiyah, dkk. 2015. “Usability Evaluation of the Student Centered e-Learning Environment”. *Jurnal International Review of Research in Open and Distributed Learning*, Vol.1 6, No. 4.
- Kasmawi. 2013. *Rancang Bangun Sistem Evaluasi Website Usability Perguruan Tinggi Secara Online Menggunakan Metode Webuse*. Jurnal disajikan dalam Seminar Nasional Industri Teknologi, November 2013.
- Koyan, I. W. 2011. *Asesmen dalam Pendidikan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press.
- Koyan, I W. 2012. *Statistik Pendidikan “Teknik Analisis Data Kuantitatif”*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press.
- Morissan. 2014. *Metode Penelitian Survei*. Indonesia: Prenadamedia Group.
- Prayoga, Sigit Hadi, dan Dana Indra Sensuse. 2014. “Analisis Usability Pada Aplikasi Berbasis Web dengan Mengadopsi Model Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)”. *Jurnal Sistem Informasi MTI-UI*, Vol. 6, No. 1, ISSN: 1412-8896.

Catatan:

- Daftar Rujukan disusun dan diurutkan berdasarkan abjad nama belakang penulis.
- Jarak antar satu judul buku rujukan dengan judul buku rujukan lainnya diketik 1,5 spasi.
- Jarak antar baris dalam satu judul buku rujukan yang lebih dari 1 baris diketik 1 spasi.

Lampiran 14. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Nengah Widya Utami lahir di Singaraja pada tanggal 28 Februari 1993. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Wayan Sala dan Ibu Ketut Supartini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis bertempat di Jalan Pulau Batam No. 30 Desa Banyuning, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 7 Banyuning dan lulus pada tahun 2005. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Singaraja dan lulus pada tahun 2008. Pada tahun 2011, penulis lulus dari SMK Negeri 3 Singaraja jurusan Teknik Multimedia dan melanjutkan ke Diploma III Jurusan Manajemen Informatika di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2014 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Pengembangan Sistem Informasi Akademik di Jurusan Manajemen Informatika”. Selanjutnya, mulai tahun 2014 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Teknik Informatika di Universitas Pendidikan Ganesha.

Lampiran 15. Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “.....” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

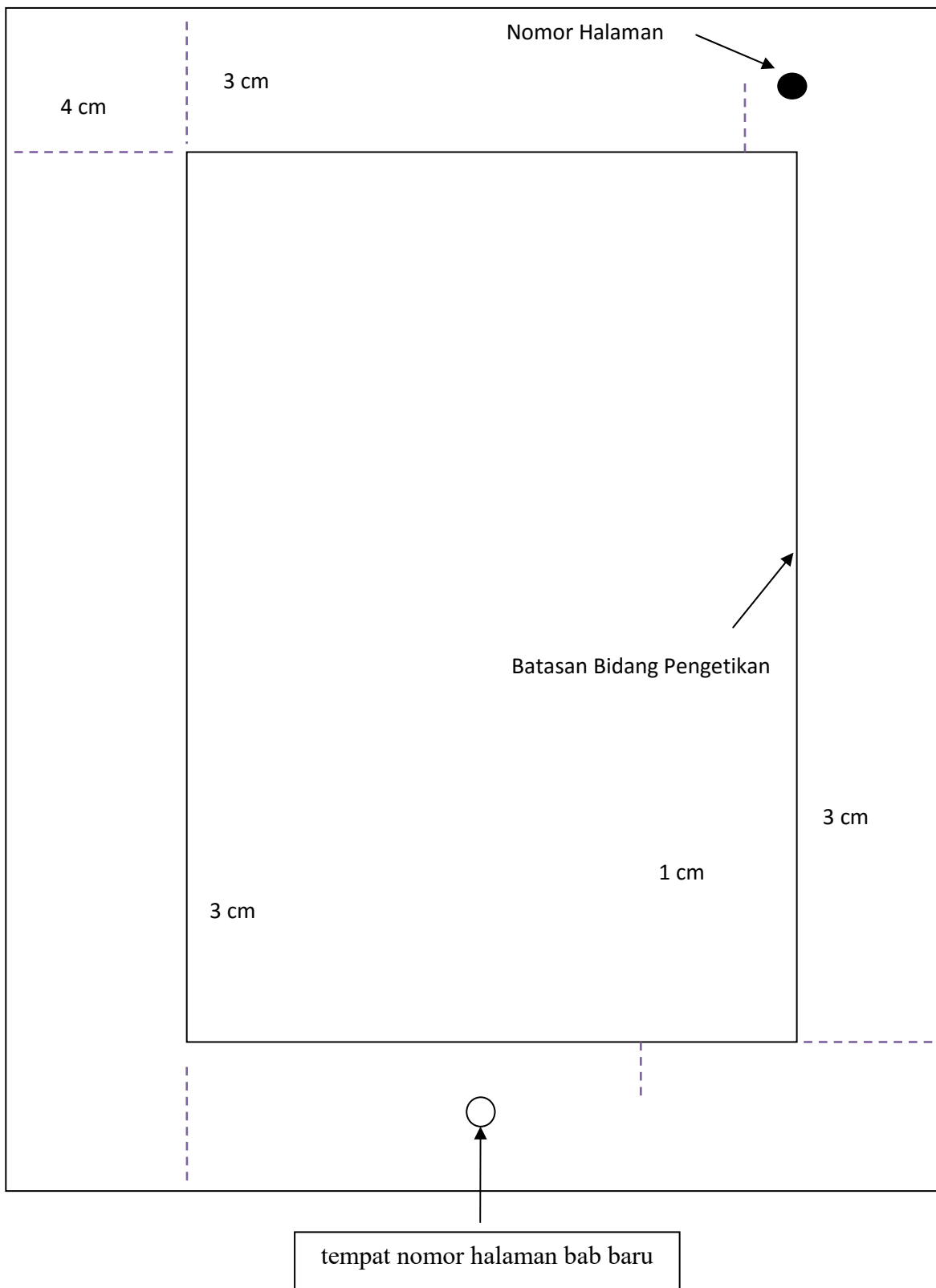
Singaraja,

Yang membuat pernyataan,

.....

Lampiran 16. Ukuran Kertas dan Margin

Ukuran Bidang Ketikan



Lampiran 17. Jarak Ketikan

Jarak Antar Baris dan Ketikan Teks

4 spasi dari batas atas pengetikan

BAB III	
METODE PENELITIAN	2 spasi
3.1 Instrumen Penelitian	4 spasi
.....	2 spasi
.....	2 spasi
.....	3 spasi
3.1.1 Alasan Pemilihan Tes	2 spasi
.....	
.....	
.....	3 spasi
3.1.2 Isi Tes	2 spasi
.....	
.....	
.....	
38	
2 cm dari tepi bawah kertas	
Keterangan :	
Alinea baru masuk 1 Tab	

Lampiran 18. Sinopsis Disertasi untuk Promosi Doktor

Cover Sinopsis

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN GAYA KOGNITIF
TERHADAP KEMAMPUAN PEMROGRAMAN DENGAN MENGONTROL
KECERDASAN LOGIKA**

(Huruf Times New Roman ukuran 14, huruf kapital, bold, 1 spasi)



NI NENGAH BUDI RAHAYU

(Times New Roman, ukuran.12, huruf kapital, bold, 1 spasi)

Program Studi Ilmu Pendidikan

(Times New Roman ukuran 12, huruf kapital di awal kata, bold, 1 spasi)

NIM:0839011001

(Times New Roman ukuran 12, angka, bold, 1 spasi)

**Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan untuk Mendapatkan Gelar Doktor**

(Huruf Times New Roman ukuran 12, bold, huruf kapital di awal kata, 1 spasi)

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2017**

(Huruf Times New Roman ukuran 14, huruf kapital, bold, 1 spasi)

Catatan:

- 1) Warna cover disesuaikan dengan program studi**
- 2) Ukuran kertas A5**
- 3) Sinopsis terpisah dari disertasi**

Lembar Pengesahan dalam Sinopsis

KOMISI PROMOTOR
NAMA Guru Besar Tetap Universitas Pendidikan Ganesha
NAMA Guru Besar Tetap Universitas Pendidikan Ganesha
PANITIA
Ketua NAMA REKTOR Dosen Tetap Universitas Pendidikan Ganesha Rektor Universitas Pendidikan Ganesha
Sekretaris NAMA DIREKTUR Guru Besar Tetap Universitas Pendidikan Ganesha Direktur Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha
Anggota NAMA KETUA PROGRAM STUDI Guru Besar Tetap Universitas Pendidikan Ganesha Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan
PENGUJI SENAT Guru Besar Tetap Universitas Pendidikan Ganesha
PENGUJI LUAR

Catatan: Komisi promotor merangkap sebagai anggota panitia ujian doktor
(Times New Roman ukuran 12, angka, bold, 1 spasi)

Sistematika Sinopsis

1. Judul,
2. Nama penulis, asal dan alamat instansi, alamat email
3. Abstrak: bahasa Inggris dan bahasa Indonesia
4. Kata kunci
5. Pendahuluan
6. Kajian Teoretik
7. Metodologi Penelitian
8. Hasil atau Temuan Penelitian dan Pembahasan
9. Kesimpulan
10. Saran/rekomendasi
11. Daftar Pustaka

A. Rambu-rambu Penulisan Sinopsis

1. Ukuran kertas HVS dengan ukuran AS dengan margin:
 - a. Atas 4 cm
 - b. Kanan 3 cm
 - c. Kiri 4 cm
 - d. Bawah 3 cm
2. Huruf Times New Roman 12
3. Jumlah halaman maksimal 20 halaman
4. Nama penulis ditulis tanpa gelar diletakkan di bawah judul dengan jarak 1 baris, di bawah nama dituliskan asal dan alamat instansi dan mencantumkan alamat email penulis diletakkan di bawah asal dan alamat instansi.
5. Abstrak:
 - a. Menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia
 - b. Abstrak bahasa Inggris dan abstrak bahasa Indonesia diketik 1 spasi, khusus abstrak bahasa Inggris diketik *Italic*.
 - c. Abstrak dibuat dalam 3 paragraf, memuat tujuan utama penelitian, metode penelitian, ringkasan hasil penelitian.
 - d. Jumlah kata maksimal 150 kata
 - e. Diketik 1 spasi dengan huruf Times New Roman
 - f. Kata kunci: istilah yang mencerminkan esensi konsep dalam cakupan permasalahan, ditulis di bawah abstrak dengan jarak 1 baris, diketik dengan huruf miring tebal (*italic* dan **bold**)
6. Subjudul diketik tebal (**bold**)
7. Uraian Pendahuluan
 - a. Memaparkan permasalahan dan tujuan utama penelitian
 - b. Jumlah halaman 3 - 4 halaman
8. Uraian Kajian Teoretik
 - a. Memaparkan konsep/teori yang mendasari permasalahannya
 - b. Jumlah halaman 6 - 7 halaman
9. Uraian Metodologi Penelitian

- a. Memaparkan metode penelitian, teknik pengambilan sampel, pengembangan instrumen, teknik analisis data.
 - b. Dipaparkan dalam bentuk deskriptif tanpa subjudul
 - c. Jumlah halaman 1 - 2 halaman
10. Uraian Hasil Penelitian dan Pembahasan
- a. Mendeskripsikan hasil penelitian, hasil pengujian hipotesis (kuantitatif), dan pembahasan
 - b. Dapat dipaparkan dalam bentuk subjudul
 - c. Jumlah halaman 8 - 9 halaman
11. Uraian Kesimpulan dan Rekomendasi
- a. Dituliskan tanpa subjudul
 - b. Jumlah halaman 1 - 2
12. Daftar Pustaka hanya pustaka yang dirujuk pada sinopsis
13. Notasi ILmiah sesuai Pedoman